

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)  
PERIODE 10 AGUSTUS 2015 – 12 SEPTEMBER 2015  
DI SMA ANGKASA ADISUTJIPTO  
YOGYAKARTA**

Disusun dan diajukan guna memenuhi persyaratan dalam menempuh mata kuliah  
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

**Dosen Pembimbing Lapangan: Tejo Nurseto, M.Pd**



Disusun Oleh:

**Amalia**  
**(12804241044)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas semua kemudahan dan kenikmatan yang telah dianugerahkan sehingga kami program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan selama satu bulan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015 dapat berjalan dengan lancar.

Kami menyadari bahwa keberhasilan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini bukanlah keberhasilan individu ataupun kelompok PPL UNY di SMA Angkasa Adisutjipto semata, tetapi berkat bantuan semua pihak yang ada. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2015.
2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta dalam hal ini LPMP yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PPL.
3. Bapak Tejo Nurseto, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing PPL yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi selama pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.
4. Bapak Slamet Budiyo, S.Ag, M.Si, selaku Kepala Sekolah SMA Angkasa Adisutjipto yang telah menerima kami dengan baik dan memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.
5. Ibu Dra. Hj. Siti Rahayu, M.Pd, selaku Koordinator PPL di SMA Angkasa Adisutjipto yang telah banyak memberikan arahan, masukan, pelajaran dan inspirasi selama pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.
6. Ibu Galuh Cinderella, S.Pd, selaku Guru Pembimbing PPL SMA Angkasa Adisutjipto yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi.
7. Segenap Bapak/Ibu Guru dan Karyawan SMA Angkasa Adisutjipto.
8. Rekan-rekan PPL UNY di SMA Angkasa Adisutjipto atas motivasi, kerjasama dan seluruh informasi bermanfaat yang disampaikan.
9. Siswa-siswi SMA Angkasa Adisutjipto yang telah berperan aktif dalam kegiatan belajar mengajar dan kerjasamanya yang baik sehingga kami dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan lancar.
10. Kedua Orang tua yang selalu memberikan motivasi serta dukungan baik moral maupun material untuk melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto.

11. Semua pihak yang telah membantu selama kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto dan memberikan dorongan moril sehingga dapat membantu penyusun dalam menyelesaikan laporan ini.

Penyusun menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata penyusun mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang diberikan. Semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2015

Penyusun,

Amalia

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
ABSTRAK .....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi .....	1
B. Perumusan Program Kegiatan PPL.....	10
BAB II. KEGIATAN PPL	
A. Persiapan .....	15
B. Pelaksanaan.....	20
C. Umpan Balik Guru dan Teman Sejawat .....	24
D. Analisis hasil .....	25
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	27
B. Saran .....	27
DAFTAR PUSTAKA .....	29
LAMPIRAN	

## ABSTRAK

**AMALIA:** Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Angkasa Adisutjipto. **Laporan PPL. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.**

PPL ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam memperoleh pengalaman faktual tentang proses pembelajaran, mengembangkan kompetensi keguruan/kependidikan dan mengetahui secara langsung proses kegiatan belajar mengajar di sekolah, mengenalkan mahasiswa kepada lembaga kependidikan yang sebenarnya sehingga dapat mengetahui segenap permasalahan yang terkait dengan proses pembelajaran, selain itu diharapkan mahasiswa dapat memperoleh bekal pengalaman dalam rangka meningkatkan profesionalitas kerja di dunia pendidikan.

Program PPL di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai tanggal 12 September 2015. Praktikan diterjunkan untuk mengajar di kelas XA dan XB. Dalam seminggu, praktikan mendapat 6 jam pelajaran dari total seluruh jam yaitu 12 jam pelajaran. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih praktikan dalam menerapkan kemampuannya dan pengetahuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Dengan demikian, praktikan diharapkan mempunyai bekal dan pengalaman sebagai calon pendidik yang berkualitas. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Angkasa Adisutjipto meliputi kegiatan mengajar di kelas dan praktik persekolahan.

Dalam kegiatan praktik mengajar di kelas, praktikan dibimbing oleh guru pembimbing. Bimbingan juga dalam hal pembuatan perangkat pembelajaran RPP, silabus serta perangkat evaluasi. Praktikan juga berperan dalam kegiatan persekolahan lainnya seperti piket harian, membantu administrasi supervisi, dan lain-lain.

Praktik pengalaman lapangan merupakan suatu pengalaman yang luar biasa. Mahasiswa praktikan mampu menerapkan dan mengembangkan kompetensi guru yang telah diajarkan sebelumnya. Selain itu, mahasiswa praktikan juga mengetahui tugas guru di sekolah selain mengajar melalui kegiatan persekolahan.

**Kata Kunci:** praktik mengajar, keterampilan mengajar, mengajar terbimbing.

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMA Angkasa Adisutjipto, menerangkan bahwa mahasiswa :

NAMA : Amalia

NIM : 12804241044

FAKULTAS/ PRODI : Fakultas Ekonomi / Pendidikan Ekonomi

Telah melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Angkasa Adisutjipto, tercatat mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai 12 September 2015. Hasil kegiatan terlampir dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan



Tejo Nurseto, M.Pd

NIP. 197403242001121001

Guru Pembimbing Lapangan

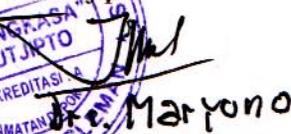


Galuh Cinderela, S.Pd

NIP. -

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA Angkasa  
Adisutjipto



Slamet Budiyo, S.Ag, M, Si.

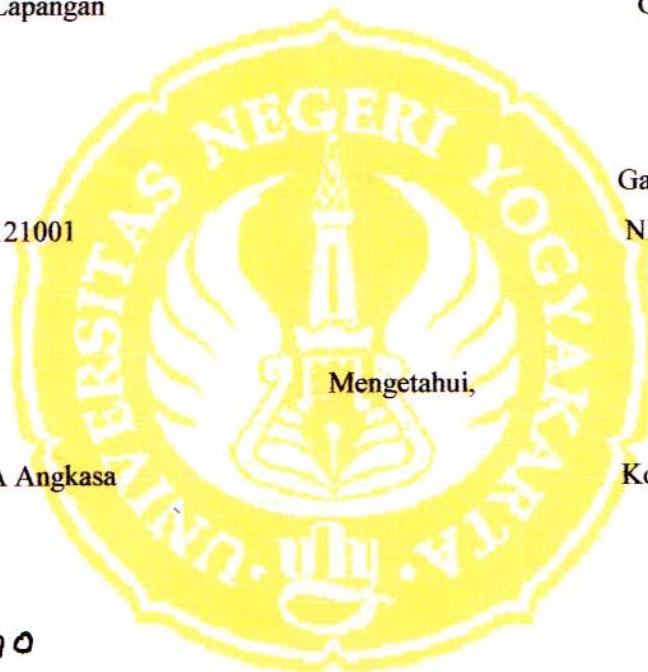
NIP. -

Koordinator PPL Sekolah SMA  
Angkasa Adisutjipto



Dra. Hj. Siti Rahayu, S.Pd., M.Pd

NIP. 19550801 198203 2 004



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

#### **1) Latar Belakang**

Mahasiswa kependidikan disarankan untuk melaksanakan suatu praktik mengajar di sekolah yang biasa dikenal dengan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu upaya tindak lanjut dalam rangka pengembangan diri bagi mahasiswa yang berupa pengalaman secara langsung di dalam lingkungan nyata yaitu lingkungan masyarakat sebagai aplikasi dari pengetahuan yang telah di dapat oleh mahasiswa di dalam proses perkuliahan. PPL merupakan pembentukan dan peningkatan kemampuan profesional mahasiswa sesuai dengan bidangnya. Dalam hal ini, PPL lebih mengarah pada peningkatan SDM para mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik/guru. Kedua, kegiatan yang berbeda tersebut disandingkan untuk mencapai misi yang lebih besar, yang antara lain adalah pemberdayaan pendidikan dan masyarakat dalam membentuk jiwa dan keterampilan profesionalitas para mahasiswa.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional). PPL dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan kesempatan agar dapat mempraktikkan berbagai macam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya melalui kegiatan PPL ini. Dalam PPL ini, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa. Mahasiswa dengan pengalaman ilmunya harus bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta, yang merupakan tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak LPPMP. SMA ini berlokasi di Jalan Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah dan kondisi sekolah serta kondisi lembaga SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Hal-hal yang diamati selama observasi antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti kurikulum pendidikan, silabus, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b. Proses pelaksanaan pembelajaran yang meliputi membuka pelajaran, cara penyajian materi, metode pembelajaran yang digunakan, penggunaan bahasa selama kegiatan belajar mengajar, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta bagaimana cara menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa, yang meliputi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.
- d. Kondisi sekolah
- e. Kondisi lembaga sekolah

## **2) Permasalahan**

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar dalam pembelajaran ekonomi di kelas XB yaitu para siswa mempunyai potensi yang baik dalam hal berdiskusi, aktif dalam hal pembelajaran. Akan tetapi, permasalahannya yaitu banyak siswa yang kurang memperhatikan guru, asyik mengobrol sendiri, bergurau dengan teman sebangku, dan silih berganti izin meninggalkan kelas dengan bermacam-macam alasan. Selain itu juga terhalang dengan adanya keterbatasan media pembelajaran yaitu keterbatasan LCD yang sementara waktu ini hanya tersedia di ruang multimedia saja. Sumber belajar yang digunakan siswa juga masih mengacu hanya pada buku LKS saja.

Permasalahan lainnya adalah suara bising dari pesawat yang melintas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Tak bisa dipungkiri, lokasi SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta memang dekat dengan Bandar Udara Adisutjipto sehingga suara bising dari pesawat yang lalu lalang mengganggu kegiatan belajar mengajar yang berlangsung.

## **3) Potensi Pembelajaran**

SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta memiliki lingkungan yang aman, sejuk, dan luas, ruang kelas tertata rapi, memiliki tiap ruang yang berbeda untuk kegiatan belajar khusus (laboratorium) sehingga nyaman dan kondusif bagi kegiatan belajar mengajar.

## **4) Kondisi Fisik Sekolah**

SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta merupakan Sekolah Menengah Atas Swasta yang berada di wilayah Janti, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta resmi didirikan untuk tempat belajar mengajar sejak 1970. Surat Keputusan Pendirian Sekolah ini ditetapkan pada tanggal 8 Juli 1971 oleh Komandan Lanud Adisutjipto. SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta merupakan salah satu sekolah swasta yang memiliki akreditasi A. Sekolah ini terletak di komplek TNI AU, dimana keamanan

sangat terjaga dan mengutamakan kedisiplinan baik kedisiplinan bagi seluruh siswa SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta maupun bagi guru dan karyawan.

SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta terdiri dari 14 unit bangunan. Kondisi fisik bangunan di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta cukup memadai untuk kegiatan belajar mengajar dan memiliki tata letak gedung yang efisien. Terdapat fasilitas olahraga seperti lapangan basket dan lapangan voli. Adapun lapangan upacara di halaman tengah yang cukup luas yang mampu menampung seluruh warga sekolah. Beberapa ruangan terlihat rapi dan bersih, namun masih ada juga bagian ruangan yang kurang bersih karena jarang digunakan. Sedangkan untuk perpustakaan sendiri sedang dilakukan renovasi. Setiap ruang kelas memiliki pencahayaan yang bagus sehingga mampu menunjang kegiatan belajar mengajar.

Terdapat ruang multimedia yang biasanya digunakan untuk kegiatan belajar mengajar yang memang memerlukan peralatan dan media khusus. Selain itu juga terdapat ruang aula yang biasa digunakan untuk kegiatan tertentu seperti rapat wali siswa, kegiatan sekolah yang diikuti oleh hampir seluruh warga sekolah, dan lainnya. SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta memiliki wilayah yang cukup strategis, mudah dijangkau peserta didik dan tamu yang hendak berkunjung ke SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. SMA ini berada tepat pada di samping jembatan layang Janti. SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta ini berada diantara SD Negeri Adisutjipto dan SMK Penerbangan AAG Adisutjipto Yogyakarta. Sehingga suasananya sangat kondusif untuk kegiatan belajar mengajar karena berada pada lingkungan sekolah.

Berdasarkan dari hasil observasi, dapat dikatakan bahwa analisis situasi SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta yang telah kami lakukan ini dapat dikatakan bahwa baik sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar dan mengajar tidak ditemukan adanya permasalahan lain yang dapat mengganggu kegiatan belajar dan mengajar. Permasalahan-permasalahan yang muncul adalah mengarah pada belum teroptimalkannya penggunaan beberapa fasilitas fisik sekolah. SMA Angkasa Adisutjipto tak hanya unggul dalam prestasi akademik, namun juga memiliki prestasi di bidang nonakademik.

SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta memiliki Organisasi Kepeserta didikan dan Ekstrakurikuler yang menampung berbagai minat dan bakat para siswanya. Ekstrakurikuler yang ada di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta antara lain, Aero Modelling, Kepramukaan, Basket, Volley, Sepak bola/futsal, Kesemaptaan, Tari Tradisional, Seni Musik Modern dan Seni Musik Tradisional, dan Pleton Inti.

### **Analisis Kondisi Fisik Sekolah**

Kondisi fisik di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta memadai dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Berikut rincian kondisi fisik sekolah berdasarkan hasil observasi sebelum pelaksanaan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta:

#### 1) Ruang Administrasi

Ruang administrasi terdiri dari beberapa ruang. Adapun ruang-ruang tersebut antara lain:

a. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah berukuran sedang yang terletak didekat dengan ruang guru, bersebelahan dengan ruang TU yang di dalamnya terdapat meja dan kursi untuk menerima tamu

b. Ruang Guru

Ruang guru berada tepat di depan setelah memasuki SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Ruangan ini memiliki luas ruangan yang cukup besar yang menampung semua guru mata pelajaran kelas X hingga XII dengan pembagian tempat masing-masing satu meja dan kursi. Penataan ruangan ini cukup rapi, ruang guru ini berada dekat dengan ruang Kepala Sekolah. Ruang guru juga dilengkapi dengan loker sesuai dengan mata pelajaran untuk menyimpan berbagai macam berkas dan dokumen lainnya. Selain itu juga dilengkapi dengan papan informasi yang berisikan jadwal mengajar secara keseluruhan dan jadwal piket untuk memudahkan dalam memonitoring.

c. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta berada di dekat ruang wakil kepala sekolah.

d. Ruang Bimbingan dan Konseling

SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta sudah memiliki ruang khusus untuk bimbingan dan konseling yang tentunya sangat mendukung keterlaksanaan proses bimbingan konseling secara personal untuk peserta didik maupun guru. Ruang BK ini dilengkapi dengan meja dan kursi untuk berkonsultasi.

2) Ruang Pembelajaran

Ruang pembelajaran terdiri dari 10 ruang kelas untuk proses belajar mengajar dan 5 laboratorium yang terdiri dari laboratorium Fisika, Kimia, Biologi, Komputer, dan Bahasa. Adapun pembagian ruang pengajaran yang berupa ruang kelas tersebut adalah sebagai berikut :

a. Kelas X terdiri atas 4 ruang kelas, yaitu kelas A, B, C, dan D.

b. Kelas XI terdiri atas 3 kelas, yaitu kelas IA 1, IA 2, dan IS.

c. Kelas XII terdiri atas 3 kelas, yaitu kelas IA 1, IA 2, dan IS.

Sedangkan ruang laboratorium terdiri dari:

a. Laboratorium Fisika

Laboratorium ini terletak di belakang, dekat dengan lapangan basket dan Mushola sekolah. laboratorium ini berisi bangku dan kursi untuk murid, papan tulis, meja dan

kursi guru, serta tempat untuk mencuci tangan. Di bagian belakang terdapat lemari yang berisikan alat-alat yang dapat digunakan untuk praktikum.

b. Laboratorium Kimia

Laboratorium ini terletak di sebelah kelas XI IS, deretan paling ujung. Laboratorium ini sudah lama tidak dimanfaatkan untuk praktikum.

c. Laboratorium Biologi

Laboratorium Biologi terletak di dekat Perpustakaan sekolah dan kantin sekolah. ruang ini dapat menampung  $\pm 30$  siswa, dan laboratorium ini cukup luas. Ruangan ini terbagi dalam 2 (dua) bagian, bagian pertama merupakan ruangan untuk menyimpan alat praktikum, dan bagian kedua merupakan ruang untuk praktikum. Disana terdapat meja dan kursi baik untuk guru maupun siswa, papan tulis, dan tempat untuk mencuci tangan atau alat praktikum setelah digunakan.

d. Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa terletak di sebelah Laboratorium Komputer. Dalam laboratorium ini terdapat meja *headset* sebagai media yang digunakan sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar.

e. Laboratorium Komputer

Laboratorium ini terletak di bagian depan. Berseberangan dengan ruang guru. Laboratorium ini digunakan untuk menunjang pembelajaran mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Terdapat  $\pm 25$  komputer untuk siswa dan komputer untuk guru.

3) Ruang Penunjang

Ruang penunjang terdiri dari ruang perpustakaan, ruang UKS, ruang OSIS, Mushola, koperasi, kamar mandi siswa dan guru, ruang piket, tempat parkir guru dan peserta didik, kantin, dan pos satpam.

a. Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan terletak di dekat ruang Laboratorium Biologi. Perpustakaan ini dilengkapi dengan berbagai macam buku bacaan mulai dari buku penunjang pelajaran, maupun buku bacaan lain yang berupa cerita fiksi dan non fiksi. Selain itu juga terdapat koran dan majalah untuk memperluas pengetahuan. Seluruh buku tertata dengan rapi. Untuk saat ini, perpustakaan sedang direnovasi agar perpustakaan semakin nyaman untuk digunakan dan dimanfaatkan oleh para warga sekolah, terutama siswa pada khususnya.

b. Ruang UKS

Ruang UKS ini letaknya berderetan dengan ruang OSIS, terletak dekat dengan Mushola. Ruang UKS ini digunakan untuk tempat beristirahat guru/siswa yang sakit ketika di sekolah. dalam ruang UKS terdapat tempat tidur untuk beristirahat guru/siswa yang sakit, dan tersedia berbagai macam obat-obatan untuk meringankan sakit yang diderita.

c. Ruang OSIS

Ruang OSIS terletak berderetan dengan ruang UKS. Tepatnya dekat dengan Mushola.

d. Mushola Sekolah

Mushola Darul Faalah SMA Angkasa Adisutjipto terletak di dekat lapangan basket. Mushola ini biasanya digunakan oleh guru dan siswa yang beragama Islam untuk melaksanakan ibadah baik sholat, membaca Al-Qur'an maupun untuk acara keagamaan. Tempat wudlu di Mushola ini dibagi menjadi tempat wudlu untuk wanita dan pria, dimana pada tiap tempat wudlu terdapat kamar mandi. Mushola ini cukup luas dan nyaman. Tempatnya bersih dan sejuk. Sajadah, mukena, hingga Al-Qur'an telah tersedia.

e. Koperasi

Koperasi SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta terletak di sebelah ruang aula. Dimana koperasi ini melayani untuk kebutuhan fotocopy dan print.

f. Kamar Mandi

Kamar mandi di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta terdiri atas kamar mandi siswa dan kamar mandi guru. Dimana untuk kamar mandi siswa terbagi dalam kamar mandi untuk siswa perempuan dan kamar mandi untuk siswa laki-laki. Kamar mandi guru dikhususkan bagi guru/karyawan serta wali murid jika ada acara tertentu. Kamar mandi terlihat cukup bersih, ember dan gayung tersedia di setiap kamar mandi. Aliran air dan kebersihan air juga cukup baik. Sudah tersedia tempat sampah khusus di kamar mandi sehingga sampah-sampah berupa tisu dan lain-lain tidak berserakan.

g. Ruang Piket

Ruang piket di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta lebih sering disebut dengan nama ruang Front Office, karena ruangan ini tepat berada di depan. Ketika ada tamu yang masuk ke sekolah, ruangan ini akan langsung terlihat dan guru yang piket menjaga di ruang ini. Hal ini memudahkan mengontrol tamu yang masuk, guru yang hadir. Siswa yang hadir, hingga dapat mengawasi siswa yang meninggalkan sekolah tanpa izin.

h. Tempat Parkir

Tempat parkir di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta terdiri atas tempat parkir guru dan tempat parkir siswa. Tempat parkir untuk siswa cukup luas dibandingkan dengan tempat parkir untuk guru. Hal ini dikarenakan jumlah kendaraan siswa yang

jumlahnya jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah kendaraan guru dan karyawan. Walaupun demikian, kendaraan tertata dengan rapi.

i. Kantin

Kantin sekolah di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta terdiri dari 3 (tiga) kantin, dimana tiap kantin menyajikan menu makan yang berbeda. Makanan dan minuman yang dijual bergizi dan bersih. Tempat yang disediakan untuk menikmati makanan dan minuman cukup nyaman, meja dan kursi tertata dengan rapi.

j. Pos Satpam

Pos satpam SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta terletak di depan sekolah, tepatnya dekat dengan gerbang sekolah. Sayangnya, pos satpam ini tidak digunakan. Siswa yang keluar meninggalkan sekolah diawasi dan diurus oleh guru piket. Selain itu, guru piket dibantu oleh siswa yang bertugas menjaga kedisiplinan sekolah.

k. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta antara lain, pramuka, tonti, basket, futsal, volly, seni tari, seni musik tradisional dan modern, aero modelling, dan kesemapaan. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minatnya, sehingga hobi dan potensi yang dimiliki oleh para peserta didik dapat tersalurkan secara optimal. Meskipun fasilitas sudah cukup lengkap, namun masih dijumpai beberapa hal yang perlu dibenahi serta potensi-potensi yang perlu dioptimalkan.

4) Infrastruktur

Infrastruktur yang dimiliki terdiri dari pagar, taman sekolah dan listrik serta lapangan basket dan lapangan upacara. Lapangan yang cukup luas ini tentunya menjadi salah satu alasan sehingga kegiatan kepesertadidikan, olahraga, serta upacara bendera dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

### **Analisis Kondisi Personalia**

1) Potensi Peserta Didik

Prestasi peserta didik di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta bukan hanya prestasi di bidang akademik saja, melainkan di bidang non akademik. Banyak prestasi dan penghargaan yang telah diterima oleh SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta, salah satunya adalah menjuarai lomba Presenter tingkat SMA Festival Buku Indonesia tahun 2014. Selain itu juga menjuarai lomba menulis cerpen, lomba volly, dan lainnya.

2) Potensi Guru dan Karyawan

Kepala sekolah SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta, yaitu Bapak Slamet Budiyono, S.Ag, M.Si memiliki 33 tenaga pengajar. Hampir seluruh tenaga pengajar adalah lulusan

kependidikan dengan jenjang S1 serta ada pula tenaga kependidikan dengan pendidikan jenjang S2. Masing-masing guru mengajar satu mata pelajaran.

### 3) Fasilitas KBM dan Media Pembelajaran

Sekolah memiliki fasilitas dan media pembelajaran yang memadai untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Fasilitas tersebut meliputi:

#### a. Ruang Kelas

SMA Angkasa Adisutjipto memiliki 10 ruang kelas dengan 28-30 kursi peserta didik dan 14-15 meja untuk setiap kelasnya. Tersedia papan tulis, meja dan kursi guru.

#### b. Laboratorium

Sekolah memiliki beberapa laboratorium, diantaranya ialah Laboratorium Fisika, Laboratorium Kimia, Laboratorium Biologi, Laboratorium Bahasa, dan Laboratorium Komputer.

#### c. Lapangan Olahraga

Lapangan olahraga yang terdapat di SMA Angkasa Adisutjipto adalah lapangan basket dan lapangan voli.

#### d. Perpustakaan (dalam renovasi)

#### e. Bimbingan Konseling

Ruang BK untuk konseling bagi siswa, terletak diantara ruang kelas sehingga mudah untuk dijangkau dan mengawasi siswa.

#### f. Tempat Ibadah

Tempat ibadah berupa Mushola yang cukup luas dan nyaman, serta dilengkapi dengan peralatan ibadah.

#### g. Ruang Aula

Ruang aula ini bisa digunakan untuk berbagai acara yang mana ruangan ini mampu menampung sekitar  $\pm$  100 orang.

#### h. Media Pembelajaran

Sekolah ini memiliki media pembelajaran komputer dan beberapa media pembelajaran lain yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah dan menyesuaikan kebutuhan tiap mata pelajaran.

### 4) Bidang Akademik

Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran, SMA Angkasa Adisutjipto mempunyai visi misi sebagai berikut:

#### a. Visi Sekolah

Disiplin, bermutu, peduli dan berbudaya lingkungan berdasarkan iman dan taqwa.

#### b. Misi Sekolah

Menegakkan tata tertib di sekolah dalam menunjang kedisiplinan.

- Menumbuhkembangkan iklim kekeluargaan yang sinergis antara sekolah dengan orang tua siswa.

- Memberikan pelayanan yang prima kepada peserta didik dalam mengembangkan diri.
- Menumbuhkan semangat keunggulan.
- Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, berlandaskan keimanan dan ketaqwaan.
- Mewujudkan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan.

#### 5) Kegiatan Peserta Didik

Dalam pengembangan potensi peserta didik selain akademik dikembangkan pula potensi peserta didik dari segi Nonakademik. Beberapa kegiatan Ekstrakurikuler dibentuk untuk menampung berbagai macam potensi peserta didik SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Terdapat 2 (dua) jenis kegiatan ekstrakurikuler yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler yang wajib di ikuti khususnya untuk siswa kelas X adalah ekstrakurikuler pramuka. Sedangkan ekstrakurikuler pilihannya, antara lain :

- Basket
- Peleton Inti
- Futsal/sepak bola
- Volly
- Seni Tari
- Seni Musik Tradisional
- Seni Musik Modern
- Aero Modelling
- Kesemaptaan

### **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

#### 1. Perumusan Program PPL

Dalam merumuskan program PPL di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta, mahasiswa telah melaksanakan:

- Sosialisasi dan Koordinasi
- Observasi KBM dan Manajerial
- Observasi Potensi
- Identifikasi Permasalahan
- Diskusi Guru dan Kepala Sekolah
- Rancangan Program
- Meminta persetujuan koordinator PPL sekolah tentang rancangan program yang akan dilaksanakan

#### 2. Rancangan Program PPL

Penerjunan Tim PPL UNY 2015 disesuaikan dengan target pihak universitas yaitu Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan (LPPMP) yang menghendaki sistem PPL tahun 2015 ini berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun sebelumnya, PPL terdiri dari 2 (dua) jenis kegiatan, yaitu KKN berupa pengabdian kepada masyarakat, dan PPL berupa praktik mengajar di sekolah yang telah dipilih dalam kurun waktu 1 (satu) bulan.

Proses penerjunan PPL berlangsung pada hari Senin tanggal 10 Agustus 2015 yang bertempat di ruang multimedia SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Penerjunan PPL tersebut berupa acara ceremonial antara koordinator PPL, Dosen Pembimbing, dan Guru-Guru Pembimbing SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Kegiatan pertama setelah adanya penerjunan yang perlu dipersiapkan untuk kelancaran kegiatan PPL yaitu penyusunan rancangan kegiatan PPL sehingga tujuan akhir kegiatan dapat dicapai dengan baik. Rancangan kegiatan PPL yang disusun diharapkan membantu dalam pelaksanaan PPL dan dapat dijadikan dasar acuan. Rancangan dasar kegiatan PPL sebelum melakukan praktik mengajar di kelas adalah sebagai berikut :

1) Tahap Persiapan di kampus

Tahap persiapan di kampus diawali dengan kegiatan pengajaran mikro selama satu semester. Pengajaran mikro adalah mata kuliah yang harus diambil mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pengajaran mikro juga sebagai prasyarat mahasiswa apakah dapat melaksanakan PPL atau tidak. Ketentuan lulus pada mata kuliah ini yang dijadikan syarat untuk mengikuti PPL adalah minimal nilai akhir B. Pembelajaran mikro lebih mengarah pada pembekalan keterampilan dalam mengelola kelas.

Untuk pembekalan pengetahuan PPL, pihak universitas melalui LPPMP mengadakan pembekalan serta sosialisasi pelaksanaan PPL. Hal ini ditujukan kepada seluruh mahasiswa yang akan melakukan PPL dan sebagai syarat untuk mengambil mata kuliah pengajaran mikro.

2) Observasi Fisik Sekolah

Tahapan observasi fisik sekolah ini dilakukan berkali-kali, karena keterbatasan waktu. Tahap ini pada awalnya dilaksanakan sebelum penerjunan PPL, yang kemudian dilanjutkan setelah dilaksanakan penyerahan dari pihak universitas yang diwakili oleh DPL PPL. Tahap yang kedua ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran tentang sekolah terutama yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah sebagai tempat mahasiswa melaksanakan praktik, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri dengan sekolah serta menyesuaikan program PPL yang akan dilaksanakan.

a. Observasi Proses Belajar Mengajar Di dalam Kelas

Tahap ini dilaksanakan setelah melakukan observasi fisik sekolah. Tahap ini bertujuan agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan pengalaman terlebih

dahulu mengenai tugas menjadi seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Obyek pengamatannya adalah kompetensi profesional guru pembimbing PPL. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya dan pada proses belajar yang terjadi di kelas.

Observasi kegiatan proses belajar mengajar bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai proses belajar mengajar yang berlangsung, proses pendidikan yang lain di lembaga tersebut, tugas guru, dan kepala sekolah, tugas instruktur dan lembaga, pemanfaatan media dalam proses belajar mengajar, hambatan atau kendala serta pemecahannya.

b. Persiapan Perangkat Pembelajaran

Menyusun persiapan untuk praktik terbimbing, artinya bahwa materi atau tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa ditentukan oleh guru dan harus dikonsultasikan kepada guru pembimbing mata pelajaran ekonomi. Pemilihan perangkat pembelajaran harus sesuai dengan kondisi hasil dari observasi sebelumnya serta koordinasi dengan guru pembimbing mata pelajaran.

Perangkat tersebut diharapkan bisa diinovasi dan kreasikan oleh praktikan, agar kelak pembelajaran akan menyenangkan, dapat menarik perhatian siswa dan tujuan pembelajaran mudah tercapai.

c. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di kelas bertujuan untuk menerapkan, mempersiapkan dan mengembangkan kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik, sebelum mahasiswa terjun langsung ke dunia pendidikan seutuhnya. Praktik mengajar minimal dilakukan sebanyak empat kali pertemuan. Tahap inti dari praktik pengalaman lapangan adalah latihan mengajar di kelas. Pada tahap ini mahasiswa praktikan diberi kesempatan untuk menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan mengajar yang diperoleh dari pengajaran mikro namun masih di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Ketika mahasiswa mengajar, guru pembimbing mendampingi di dalam ruang kelas.

d. Praktik Persekolahan

Kegiatan praktik persekolahan di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta, antara lain:

- Mengajar terbimbing
- Piket guru
- Among tamu
- Pendampingan kegiatan sekolah
- Dan kegiatan penunjang lainnya

e. Penyusunan dan pelaksanaan evaluasi

Evaluasi merupakan tolak ukur keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap atau memahami materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan. Sebelum melaksanakan evaluasi, mahasiswa telah melakukan review materi berupa latihan-latihan soal yang merupakan kisi-kisi soal yang diujikan dalam evaluasi.

Dalam setiap soal tersebut memiliki indikator yang berbeda-beda sesuai dengan kurikulum yang sedang digunakan di sekolah. Sehingga setiap soal mampu mewakili satu atau lebih indikator dalam satu kompetensi dasar yang sama.

f. Mempelajari Administrasi Guru

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa benar-benar mengetahui tugas-tugas administrasi guru selama mengajar di kelas. Selama program PPL berlangsung, pembuatan administrasi oleh guru harus dilakukan. Administrasi tersebut meliputi silabus, analisis materi pembelajaran (amp), buku agenda mengajar, daftar penilaian, dan alat kelengkapan administrasi harian seperti rancangan pelaksanaan pembelajaran dan program pelaksanaan harian. Namun, administrasi guru yang dibuat oleh praktikan hanya agenda mengajar saja.

g. Penyusunan Laporan PPL

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Laporan ini disusun secara tertulis yang nantinya akan diserahkan dan diketahui oleh guru pembimbing mata pelajaran ekonomi, dosen pembimbing PPL, koordinator PPL SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta dan Kepala SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta.

h. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan pada hari Sabtu tanggal 12 September 2015 bertempat di ruang multimedia SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Penarikan PPL ini sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Acara penarikan PPL dihadiri oleh koordinator PPL SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL dan sebagian dari guru-guru pembimbing.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rancangan praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta selama 1 (satu) bulan dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama lima minggu, terhitung dari tanggal 10 Agustus sampai dengan tanggal 12 September 2015. Selain itu terdapat juga alokasi waktu untuk observasi sekolah dan observasi kelas yang dilaksanakan sebelum PPL dimulai. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah dan kondisi kelas serta perilaku siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Hal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan PPL, baik persiapan fisik maupun mental. Selain itu juga ditujukan agar mahasiswa dapat mengatasi permasalahan yang akan muncul selanjutnya dan sebagai sarana persiapan program apa yang akan dilaksanakan nantinya.

Maka dari itu, sebelum diterjunkan ke lokasi PPL sesuai dengan yang telah dipilih, LPPMP membuat berbagai program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan PPL. Persiapan yang dilaksanakan tersebut meliputi:

##### 1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro adalah suatu bentuk latihan mengajar dalam ruang lingkup yang sempit. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa berlatih mengajar teman sebaya yang berperan sebagai murid dalam suatu kelas, yang hanya berjumlah sekitar 8 (delapan) sampai dengan 10 (sepuluh) orang. Tujuan dari pengajaran mikro yaitu untuk memberikan bekal sebelum melaksanakan praktik lapangan. Mahasiswa dituntut untuk berlatih mengajar dalam bentuk pengajaran mikro yang didalamnya terdapat strategi belajar mengajar. Program ini dilaksanakan dengan dimasukkan dalam mata kuliah yang wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan mengambil mata kuliah PPL pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk mengikuti mata kuliah ini adalah mahasiswa yang telah menempuh minimal semester VI.

Pada pelaksanaan perkuliahan, mahasiswa diberikan materi tentang bagaimana mengajar yang baik. Keterampilan yang diajarkan dan dituntut untuk dimiliki dalam pelaksanaan mata kuliah ini adalah berupa ketrampilan-ketrampilan yang berhubungan dengan persiapan menjadi seorang calon guru atau pendidik. Mahasiswa juga dituntut untuk bisa mengelola dan mengkondisikan kelas karena pada saat terjun ke lapangan, tentu saja mahasiswa akan dihadapkan dengan sifat dan karakter siswa yang berbeda-beda dan bermacam-macam.

## 2. Observasi

Observasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan terhadap guru pembimbing atau guru pengampu pelajaran secara langsung di dalam kelas. Pengamatan ini meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan oleh guru tersebut mulai dari membuka pelajaran, aspek-aspek yang ada dalam proses pembelajaran, sampai pada menutup pelajaran. Adapun beberapa aspek-aspek yang diperhatikan oleh mahasiswa praktikan selama observasi, meliputi:

### a. Perangkat pembelajaran

#### 1. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMA Angkasa Adisutjipto adalah Kurikulum 2006. Sebelumnya sekolah ini pernah menerapkan kurikulum 2013, namun pada saat ini kembali lagi menggunakan kurikulum 2006.

#### 2. Silabus

Isi silabus sudah sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Silabus ini sudah mencakup kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu yang digunakan, penilaian dan bentuk instrumen penilainnya, sumber belajar yang digunakan, dan nilai karakter yang dicapai dalam pembelajaran.

#### 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) memuat tujuan pembelajaran yang akan dicapai, rancangan pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran dalam alokasi waktu tertentu, dan metode pembelajaran seperti apa yang akan digunakan.

### b. Proses pembelajaran

#### 1. Membuka pelajaran

Sebelum membuka pelajaran, guru memusatkan perhatian siswa agar siswa dapat fokus dalam mengikuti pelajaran. Selanjutnya, pelajaran dibuka dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan mengabsen siswa satu persatu. Setelah itu, guru melakukan apersepsi.

#### 2. Penyajian materi

Dalam menyajikan materi, guru menyajikan secara rinci dan runtut sehingga antara materi yang satu dengan materi lainnya saling berkaitan dan berkesinambungan. Guru juga berkomunikasi dengan siswa berupa tanya jawab terkait materi yang sedang dipelajari.

#### 3. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran yang sering digunakan adalah metode ceramah dan diskusi kelompok yang dilanjutkan dengan presentasi hasil diskusi.

#### 4. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa dalam pembelajaran sangat baik. Guru menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pemilihan kata-kata yang digunakan dalam menyajikan materi tepat dan mudah dipahami oleh siswa.

#### 5. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu selama kegiatan belajar mengajar efektif karena sudah tepat waktu dan sesuai dengan jadwal. Meski terkadang pada awal pelajaran sedikit mundur waktunya karena digunakan untuk mengkondisikan kelas.

#### 6. Gerak

Gerakan gestur luwes, tidak kaku, dan tidak tegang sehingga terlihat *enjoy* selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

#### 7. Cara memotivasi siswa

Cara yang digunakan untuk memotivasi siswa adalah dengan memberikan nilai tambahan bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan atau mampu mengeluarkan pendapat pada saat diberi kesempatan untuk berpendapat.

#### 8. Teknik bertanya

Teknik bertanya yang digunakan adalah teknik bertanya dengan mengangkat tangan terlebih dahulu, setelah dipersilahkan baru siswa mengajukan pertanyaan. Selain itu, pertanyaan bisa diberikan secara acak terutama kepada siswa yang sedang asyik mengobrol sendiri. Hal ini bertujuan agar siswa kembali fokus pada pembelajaran.

#### 9. Teknik penguasaan kelas

Pembelajaran dibuat asyik, menarik, dan tidak tegang sehingga siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan terpusat pada guru.

#### 10. Penggunaan media

Media yang digunakan dalam pembelajaran masih menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Media yang lain belum digunakan secara optimal.

#### 11. Bentuk dan cara evaluasi

Bentuk dan cara evaluasi yang digunakan adalah dengan pemberian tugas secara individu untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Setelah itu, dilakukan evaluasi berupa ulangan harian untuk mengambil nilai.

#### 12. Menutup pelajaran

Kegiatan menutup pelajaran berupa menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran, pemberian tugas, dan penyampaian materi yang akan dipelajari selanjutnya. Kemudian pembelajaran ditutup dengan berdoa bersama dan guru mengucapkan salam sebelum meninggalkan kelas.

c. Perilaku siswa

1. Perilaku siswa di dalam kelas

Siswa aktif dalam proses pembelajaran, mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang asyik mengobrol dan ramai sehingga suasana menjadi kurang kondusif.

2. Perilaku siswa di luar kelas

Siswa sangat sopan ramah, selalu menyapa baik kepada guru, kakak kelas, adik kelas, maupun dengan teman sebaya.

Observasi kelas dilaksanakan secara individu bersama Guru Pembimbing PPL. Dalam observasi kelas ini, mahasiswa praktikan ikut serta dalam pembelajaran ekonomi di kelas XB bersama Ibu Galuh Cinderela, S.Pd, beliau merupakan Guru pengampu mata pelajaran ekonomi di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Mahasiswa praktikan melaksanakan observasi di SMA Angkasa Adisutjipto pada bulan Juni 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan dan pengalaman awal tentang kondisi dan sifat siswa baik di dalam maupun di luar kelas, serta tentang kondisi sekolah secara umum. Disamping itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui keterampilan guru dalam melaksanakan Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas, agar mahasiswa praktikan mendapatkan gambaran secara langsung bagaimana guru mengajar di kelas, serta tindakan guru dalam menghadapi sikap dan tingkah laku siswa di dalam kelas. Dari hasil observasi tersebut, mahasiswa praktikan dapat mengetahui bagaimana sikap, penampilan guru serta penyampaian materi yang dilakukan oleh guru.

3. Pengembangan Rencana Pembelajaran

Pengembangan Rencana Pembelajaran meliputi:

a. Pembuatan Administrasi Pengajaran

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Daftar Nilai
- 3) Agenda Mengajar

b. Penggunaan Media Pembelajaran

Pada tahap ini media pembelajaran yang digunakan selama praktik mengajar adalah media yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Selain itu dalam persiapan mengajar, praktikan tidak terlepas dari bimbingan dan pantauan guru pembimbing, dengan mengkonsultasikan persiapan praktikan sebelum mengajar yang berbentuk RPP dan meminta guru pembimbing untuk memberikan koreksi apabila ada kesalahan serta masukan apabila ada kekurangan.

4. Pembekalan PPL

Praktik Pengalaman Kerja (PPL) merupakan suatu praktik mengajar di sekolah yang telah dipilih oleh mahasiswa praktikan untuk lokasi penerjunannya. Walaupun hanya

sekedar praktik mengajar, tetap harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab. Sebelum diterjunkan dalam pelaksanaan PPL, mahasiswa perlu mempersiapkan diri baik mental maupun penguasaan materi. Maka dari itu, pihak UNY memberikan pembekalan kepada mahasiswa baik dalam perkuliahan maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh UNY. Pada pembekalan ini mahasiswa diberikan berbagai macam materi. Pembekalan dilakukan melalui dua tahap dalam waktu yang berbeda. Pembekalan pertama dilakukan sebelum pengajaran mikro berlangsung, tepatnya pada bulan Februari 2015. Pembekalan kedua berlangsung pada hari Selasa tanggal 4 Agustus 2015. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, dan materi yang terkait dengan PPL.

#### 5. Persiapan Mengajar

Sebelum pelaksanaan mengajar di kelas berlangsung, mahasiswa praktikan terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan demi kelancaran dalam proses belajar mengajar, yang telah dilaksanakan selama lima minggu di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Persiapan tersebut meliputi :

##### 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melakukan praktek mengajar, praktikan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan. Hal yang tercantum dalam RPP terdiri dari:

- Standar kompetensi
- Kompetensi dasar
- Tujuan pembelajaran
- Pendekatan dan metode yang digunakan
- Sumber materi
- Alat dan bahan pembelajaran
- Langkah-langkah pembelajaran
- Penilaian
- Serta soal atau tugas beserta kunci jawaban

##### 2) Materi pembelajaran

##### 3) Rekapitulasi nilai

##### 4) Buku pegangan

### **B. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, mahasiswa praktikan harus melaksanakan praktik mengajar di kelas sesuai dengan waktu dan kelas yang telah ditetapkan, yaitu menyesuaikan dengan jadwal sekolah. Praktik pembelajaran di kelas merupakan praktik pengalaman lapangan yang sangat penting dan sangat menentukan dalam keseluruhan kegiatan PPL ini. Saat pelaksanaan, mahasiswa praktikan diharapkan sudah siap dan mampu diterjunkan untuk mengajar di kelas.

Ada dua keterampilan yang harus dimiliki, yaitu keterampilan teknis dan keterampilan non teknis. Adapun keterampilan teknis tersebut diantaranya adalah ketrampilan dalam membuat persiapan pembelajaran di kelas yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran sesuai dengan prodi mahasiswa praktikan yaitu ekonomi. Sedangkan ketrampilan non teknis berupa kemampuan operasional dalam mengendalikan kelas.

#### 1. Praktik Mengajar

Praktik mengajar di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta dimulai pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2015. Praktik mengajar ini tentunya dibawah bimbingan guru pembimbing lapangan yang mengampu mata pelajaran ekonomi di SMA Angkasa Adisutjipto, yaitu Ibu Galuh Cinderella, S. Pd. Setelah berdiskusi dengan guru pembimbing akhirnya mahasiswa praktikan mendapat jadwal mengajar di kelas X. Jumlah kelas yang diampu oleh Ibu Galuh adalah 4 (empat) kelas yaitu kelas XA, XB, XC, dan XD.

Guru pembimbing dan mahasiswa praktikan membuat kesepakatan bahwa pembagian kelas mengajar dibagi menjadi dua, karena kebetulan jumlah mahasiswa yang dibimbing 2 (dua) mahasiswa. Setiap mahasiswa mendapat 2 (dua) kelas untuk praktik mengajar. Alokasi waktu untuk mata pelajaran ekonomi sebanyak 12 jam pelajaran per minggu, jadi setiap mahasiswa mendapat pembagian 6 jam pelajaran untuk setiap minggunya. Agenda kegiatan mengajar dapat dilihat di lampiran.

Pada pelaksanaan kegiatan praktik mengajar tersebut ada beberapa hal yang harus diperhatikan, diantaranya:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- b. Materi yang disampaikan harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat oleh praktikan.
- c. Menyiapkan materi dengan matang sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih lancar.
- d. Mempersiapkan fisik dan mental, persiapan fisik meliputi mempelajari materi sedangkan persiapan mental lebih kepada kesehatan psikologis dari mahasiswa itu sendiri.

Pelaksanaan praktek mengajar dimulai pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 12 September 2015. Kegiatan praktik mengajar dilakukan sebagai berikut:

##### a. Kegiatan praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing ini mempunyai maksud bahwa selama mahasiswa praktikan mengajar di kelas, didampingi oleh guru pembimbing yang bersangkutan. Dalam praktik terbimbing ini semua praktikan mendapat bimbingan dari guru bidang studinya masing-masing. Bimbingan dilaksanakan sebelum praktikan mengajar di kelas, dan bentuk bimbingan yang diberikan oleh guru pembimbing adalah materi yang akan diampu serta kelas tempat mengajar, dilengkapi contoh-contoh komponen pembelajaran lainnya seperti, buku-buku referensi yang dapat digunakan sebagai acuan mengajar.

b. Kegiatan praktik mengajar mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, praktikan melaksanakan praktik mengajar yang sesuai dengan bidang ajar guru pembimbing masing–masing di kelas yang diampu. Kegiatan praktik mengajar meliputi proses sebagai berikut:

- a) Membuka pelajaran
    - Salam pembuka
    - Berdoa sebelum memulai pelajaran
    - Apersepsi
    - Memberikan motivasi
  - b) Pokok pembelajaran
    - Menyampaikan materi
    - Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya (diskusi) aktif dua arah
    - Menjawab pertanyaan peserta didik
    - Memotivasi siswa untuk aktif
  - c) Menutup pelajaran
    - Membuat kesimpulan
    - Penegasan materi
    - Memberi tugas dan evaluasi
- A. Berdoa bersama sebelum mengakhiri pelajaran
- Salam penutup

Adapun kegiatan setiap pertemuan adalah:

- a. Apersepsi, yang meliputi membuka pelajaran dengan salam, mengulangi materi sebelumnya dan yang akan disampaikan dengan tujuan agar siswa lebih siap menerima materi pelajaran berikutnya.
- b. Pengembangan, yang meliputi penjelasan materi pelajaran dengan menarik dengan metode yang bervariasi, berusaha menciptakan suasana kelas yang aktif dan tidak membosankan.
- c. Mengerjakan tugas atau soal dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.
- d. Memotivasi dan relaksasi sebagai pendidikan karakter yang harus diterapkan oleh setiap siswa.
- e. Menyimpulkan materi pelajaran
- f. Pemberian tugas atau PR
- g. Menyampaikan materi selanjutnya yang akan dipelajari
- h. Berdoa sebelum menutup pelajaran dan dilanjutkan dengan memberi salam.

Pada saat pelaksanaannya, metode yang digunakan oleh mahasiswa praktikan dalam mengajar di kelas bervariasi disesuaikan dengan banyaknya materi, jumlah siswa dan tingkat kemampuan siswa, adapun pilihannya diantara lain:

a. Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran. Metode ceramah ini berpusat pada guru, karena semua materi disampaikan oleh guru dan siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini berarti guru menyajikan materi pelajaran melalui berbagai pertanyaan dan menuntut jawaban dari siswa. Metode ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui spontanitas berfikir siswa, persiapan siswa menerima materi baru, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar.

c. Metode *Make A Match*

Metode ini bertujuan untuk membuat siswa menyukai mata pelajaran ekonomi. Dalam metode ini, setiap siswa diberi satu buah kartu yang bertuliskan materi, kemudian siswa diminta untuk berkeliling mencari pasangan yang sesuai dengan materi yang ada di kartunya. Hal ini bertujuan agar siswa tidak bosan, tertarik untuk mempelajari ekonomi dan merasa asyik.

d. Metode *Games*

Metode ini bertujuan untuk melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan. Aktivitas belajar dengan permainan yang dirancang dalam pembelajaran memungkinkan siswa dapat belajar rileks disamping menumbuhkan tanggungjawab, kejujuran, kerja sama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

e. Metode Presentasi

Metode ini bertujuan untuk membuat siswa dapat bekerja sama dengan teman, melatih kreatifitas dan membina kekompakan dengan teman. Siswa diminta untuk aktif dan berani untuk mengemukakan pendapat serta mempertanggung jawabkan hasil diskusi yang telah dipresentasikan.

Mahasiswa praktikan mendapat bagian untuk mengajar di kelas XA dan XB dibawah bimbingan Ibu Galuh Cinderela, S.Pd. Berikut jadwal mengajar mahasiswa praktikan selama PPL di SMA Angkasa Adisutjipto:

<b>Hari/Tanggal</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jam ke</b>
Selasa, 11 Agustus 2015	XB	2
Rabu, 12 Agustus 2015	XB	3 dan 4
	XA	5 dan 6
Kamis, 13 Agustus 2015	XA	8
Selasa, 18 Agustus 2015	XB	2

Rabu, 19 Agustus 2015	XB	3 dan 4
	XA	5 dan 6
Kamis, 20 Agustus 2015	XA	8
Selasa, 25 Agustus 2015	XB	2
Kamis, 27 Agustus 2015	XA	8
Selasa, 1 September 2015	XB	2
Rabu, 2 September 2015	XB	3 dan 4
	XA	5 dan 6
Kamis, 3 September 2015	XA	8
Selasa, 8 September 2015	XB	2

Dalam praktik mengajar, mahasiswa praktikan langsung terlibat dalam proses pelaksanaan belajar mengajar di kelas dengan tujuan agar mahasiswa praktikan mempunyai pengalaman mengajar secara langsung. Kegiatan utama PPL yaitu mengajar, sehingga mahasiswa diberikan kesempatan untuk dapat membagi ilmunya kepada para siswa di SMA Angkasa Adisutjipto. Begitu pula dengan praktikan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar menerapkan keterampilan-keterampilan mengajar yang telah diajarkan pada saat pembekalan sebelum PPL berlangsung.

### C. Umpan Balik Guru dan Teman Sejawat

Mahasiswa praktikan mendapat umpan balik baik dari guru pembimbing maupun dari teman sejawat. Setelah praktikan melaksanakan praktek mengajar dan tugas harian, guru pembimbing selalu memberikan komentar, masukan dan saran baik terkait dengan penampilan di kelas, seperti penguasaan siswa/pengelolaan kelas, tugas-tugas yang diberikan, maupun tentang persiapan yang telah dibuat oleh praktikan agar praktikan bisa tampil dengan baik untuk selanjutnya. Selain dari guru pembimbing, praktikan juga mendapatkan umpan balik dari teman sejawat. Dari diskusi dengan teman sejawat, maka praktikan dapat mengetahui karakter kelas dan siswanya. Mahasiswa praktikan juga meminta agar teman sejawat untuk ikut serta mendampingi di kelas melihat penampilan mahasiswa praktikan yang kemudian meminta evaluasi terhadap penampilan mengajarnya.

### D. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL dan Refleksi

Selama pelaksanaan praktik mengajar baik mandiri maupun terbimbing, praktikan banyak memperoleh pengalaman yang *real* tentang kondisi di lapangan sesungguhnya dari proses belajar mengajar. Pada awalnya, mahasiswa praktikan merasa canggung karena pada saat pengajaran mikro, suasana dan kondisi sangat berbeda dengan suasana dan kondisi di kelas. Jumlah siswa

dengan karakteristik berbeda membuat mahasiswa merasa semakin canggung dan kaku saat mengajar di kelas. Namun, hal tersebut dapat diatasi.

Secara umum, dalam pelaksanaan praktik mengajar dapat dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan lancar. Setelah konsultasi dengan guru pembimbing, praktikan mendapatkan arahan tentang metode yang bisa digunakan dengan cara-cara menguasai kelas. Sehingga pada pertemuan selanjutnya praktikan dapat tampil lebih baik.

Selain hal-hal yang telah disebutkan di atas, dalam praktik mengajar mahasiswa praktikan mengalami beberapa hambatan, yaitu:

- a. Banyak siswa yang aktif di organisasi sehingga proses KBM kurang maksimal.
- b. Masih banyak siswa yang asyik sendiri dan mengobrol dengan teman sebayanya selama proses pembelajaran.
- c. Masih ada siswa yang izin meninggalkan kelas pada saat pembelajaran berlangsung dengan berbagai alasan.

Untuk mengatasi hal tersebut, mahasiswa praktikan mencari solusi berupa:

- a. Memusatkan perhatian dan konsentrasi siswa dengan jargon agar siswa kembali fokus pada pembelajaran.
- b. Memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan ketika mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.
- c. Mengontrol kehadiran siswa dengan memanggil siswa satu per satu dan menanyakan alasan ketidakhadiran siswa kepada siswa yang lain.

Banyak manfaat yang diperoleh setelah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta. Salah satunya adalah mahasiswa praktikan dapat belajar untuk mengajar dengan baik. Mahasiswa praktikan mampu memahami bahwa tugas menjadi seorang guru tidaklah mudah. Menjadi guru adalah sebuah tugas dengan tanggung jawab yang besar. menjadi guru bukan hanya sekedar mengajar di depan kelas, menyampaikan materi dan memberi tugas saja. Akan tetapi, menjadi guru harus bisa melakukan pendekatan dengan siswa, memahami karakter dan sifat siswa. Dapat mengajar di kelas dengan karakteristik siswa yang berbeda merupakan sebuah pengalaman yang luar biasa.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta periode 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan pengalaman yang luar biasa dan pengalaman yang sangat berharga.
2. Kegiatan PPL menambah wawasan dan rasa tanggung jawab sebagai pendidik dalam mengelola proses belajar mengajar di sekolah.
3. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMA Angkasa Adisutjipto secara umum berupa praktik dengan belajar mengajar yang disesuaikan dengan guru pembimbing dan praktik persekolahan.
4. Selama praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung, mahasiswa dapat mempraktikkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, melatih dan mengembangkan profesi keguruan.
5. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan faktual dan nyata tentang tugas-tugas guru, selain menransfer ilmu juga harus melakukan pendidikan sikap, nilai dan norma serta kedisiplinan pada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.
6. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mampu membekali mahasiswa pengalaman nyata sebagai calon guru, baik dalam hal mengajar maupun seluk beluknya.
7. Pelaksanaan program pengalaman lapangan dapat berjalan lancar dan baik berkat kerja sama dari pihak yaitu mahasiswa, guru pembimbing dan peserta didik.

#### **B. SARAN**

##### **1. Untuk Mahasiswa**

- a. Dalam melaksanakan kegiatan PPL sebaiknya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah.
- b. Praktikan sebaiknya menjalin hubungan baik dengan siapa saja, pandai menempatkan diri dan berperan sebagaimana mestinya.
- c. Mempersiapkan sebaik mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalkan kesalahan-kesalahan konsep.
- d. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.

- e. Rasa setia kawan, solidaritas serta kekompakan perlu dijaga dan diteruskan hingga Program PPL ini selesai dan diluar program tersebut serta dapat memanfaatkan apa yang telah didapatkan dari PPL sebagai bekal di masa mendatang.

## **2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)**

- a. Sosialisasi program PPL perlu lebih ditingkatkan secara jelas dan transparan kepada pihak sekolah maupun kepada praktikan.
- b. Memberikan pembekalan yang lebih representatif mengenai proses belajar mengajar yang sekiranya nanti dihadapi mahasiswa di tempat praktik, khususnya pembuatan laporan PPL.
- c. LPPMP hendaknya mengadakan pembekalan yang lebih nyata tidak hanya sebatas teori yang disampaikan secara klasikal yang kebermanfaatannya kurang dirasakan.

## **3. Pihak SMA Angkasa Adisutjipto Yogyakarta**

- a. Kegiatan PPL ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pengembangan kualitas pendidikan di sekolah.
- b. Perlu adanya kontrol yang lebih cermat lagi terhadap mahasiswa dari pihak sekolah demi keberhasilan PPL.
- c. Menciptakan budaya dilalog yang partisipatif antar komponen sekolah, baik antar peserta didik, guru, karyawan dan beberapa komponen terkait lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sundawan, W, et.al. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2010. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/ MAGANG III**

Nama Sekolah	: SMA Angkasa Adisutjipto
Mata Pelajaran	: IPS (Ekonomi)
Kelas/Semester	: X/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi
Kompetensi Dasar	: 1.2 Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mendeskripsikan pengertian kelangkaan dan faktor-faktor penyebab kelangkaan.</li><li>2. Mendeskripsikan kelangkaan sumber daya.</li><li>3. Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.</li></ol>

**I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian kelangkaan dan faktor-faktor penyebab kelangkaan.
2. Mendeskripsikan kelangkaan sumber daya.
3. Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

**II. Materi Pembelajaran**

1. Kelangkaan sumber daya ekonomi

**III. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Diskusi

#### IV. Alat/ Media Pembelajaran

1. Alat : White Board, board marker
2. Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)

#### V. Sumber Belajar :

Indrastuti, Budiasri. 2007. Pengetahuan Sosial Ekonomi SMA/ MA I. Jakarta: Sinar Grafika.

#### VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### Pertemuan 1:

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none"><li>○ Guru mengucapkan salam pembuka</li><li>○ Guru menyampaikan materi yang hendak dipelajari.</li><li>○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>○ Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.</li><li>○ Guru melakukan apersepsi :<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Guru mengaitkan materi kelangkaan dengan materi sebelumnya.</li><li>✓ Guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian kelangkaan.</li></ul></li></ul>	5'	
2.	Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none"><li>○ Siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai kelangkaan.</li><li>○ Siswa diminta membuat kesimpulan mengenai pengertian kelangkaan dan macam-macam sumber daya.</li><li>○ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.</li><li>○ Guru menanyakan kejelasan materi dan bila ada yang belum jelas maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li></ul></li><li>b. Elaborasi</li></ul>	35'	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa mengerjakan tugas berupa latihan soal-soal tentang kelangkaan dan sumber daya pada buku lks ekonomi dan buku penunjang lainnya.</li> </ul> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menjawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>○ Guru bersama dengan siswa mengoreksi jawaban siswa.</li> <li>○ Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</li> </ul>		
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bersama siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>○ Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>○ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</li> </ul>	5'	

### Pertemuan 2:

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Keterangan
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru mengucapkan salam pembuka</li> <li>○ Guru menyampaikan materi yang hendak dipelajari.</li> <li>○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>○ Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.</li> <li>○ Guru melakukan apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengaitkan materi kelangkaan sumber daya dengan materi sebelumnya.</li> <li>✓ Guru menanyakan kepada siswa</li> </ul> </li> </ul>	5'	

	tentang pengertian kelangkaan sumber daya.		
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai kelangkaan sumber daya.</li> <li>○ Siswa diminta membuat kesimpulan mengenai pengertian kelangkaan sumber daya dan macam-macam sumber daya.</li> <li>○ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.</li> <li>○ Guru menanyakan kejelasan materi dan bila ada yang belum jelas maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> </ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa dibagi menjadi 7 kelompok dan diberi lembaran kertas yang berisi tentang kasus kelangkaan dan sumber daya.</li> <li>○ Siswa diminta untuk mengaitkan permasalahan yang ada di lembar diskusi dengan kelangkaan sumber daya.</li> </ul> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menjawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>○ Guru bersama dengan siswa mengoreksi jawaban siswa.</li> <li>○ Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</li> </ul>	35'	

3.	Kegiatan Penutup : <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bersama siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>○ Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>○ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</li> </ul>	5'	
----	--	----	--

## VII. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Soal Essay
3. Butir Soal : (terlampir)
4. Kriteria/ Pedoman Penilaian
  - a. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) : 75
  - b. Instrumen :
    - Soal : (terlampir)
    - Kunci Jawaban : (terlampir)
    - Pedoman Penilaian : (terlampir)

Yogyakarta, 11 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL

Galuh Cinderela, S.Pd  
NIP. -

Amalia  
12804241044

## LAMPIRAN

### I. Materi

Kelangkaan (scarcity) adalah kondisi persediaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia yang relatif terbatas sementara kebutuhan manusia tidak terbatas.

Penyebab Kelangkaan. Sebab-sebab kelangkaan atau keterbatasan sumber daya antara lain:

#### 1. Perbedaan letak geografis

Sumber daya alam tersebar tidak merata di muka bumi. Ada daerah yang kaya akan minyak, ada yang tidak. Ada daerah yang subur, ada yang gersang. Perbedaan ini menyebabkan kelangkaan sumber daya alam dan untuk mendapatkan sumber daya yang tidak terdapat di daerahnya diperlukan pengorbanan yang lebih besar. Misalnya, di daerah pegunungan berkapur seperti Kabupaten Gunungkidul, sumber daya air sulit ditemukan. Pada musim kemarau, masyarakat di sana harus membeli air. Berbeda dengan masyarakat di daerah rendah yang bisa mengambil air sumur.

#### 2. Cepatnya pertumbuhan penduduk

Pertumbuhan penduduk yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan produksi barang dan jasa akan menyebabkan kesenjangan antara kebutuhan dibandingkan persediaan barang dan jasa. Gejala ini sudah menjadi perhatian seorang ekonom, Thomas Robert Malthus. Malthus mengamati bahwa manusia berkembang jauh lebih cepat dibandingkan produksi hasil-hasil pertanian.

#### 3. Kemampuan produksi

Kemampuan faktor produksi dalam proses pembuatan barang dan jasa mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Misalnya, tenaga kerja manusia juga membutuhkan masa istirahat, sakit, ataupun cuti. Selain itu, mesin-mesin produksi bekerja dengan kapasitas tertentu.

#### 4. Perkembangan teknologi yang tidak sama

Perkembangan teknologi di berbagai negara tidak sama. Di negara maju, perkembangan teknologi berlangsung cukup cepat. Sedangkan di negara berkembang, perkembangan kebutuhan akan barang dan jasa lebih cepat daripada perkembangan teknologinya. Hal ini karena ada kecenderungan untuk meniru gaya hidup negara maju.

#### 5. Bencana alam

Pada dasarnya bencana alam merupakan faktor yang berada diluar dugaan manusia. Namun, sering bencana alam terjadi karena ulah manusia yang kurang menjaga keseimbangan alam. Manusia mengambil kekayaan alam tanpa memerhatikan kelestariannya. Bencana alam menyebabkan rusaknya sumber daya yang ada, baik korban jiwa maupun rusaknya berbagai sumber daya ekonomi seperti bangunan usaha dan mesin-mesin produksi. Untuk membangun atau mengadakan kembali sumber daya yang rusak akibat bencana alam dibutuhkan waktu yang cukup lama dan uang yang tidak sedikit.

Sumber daya terdiri atas empat macam, yaitu alam, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan. Sumber daya yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa bersifat langka atau terbatas.

Kelangkaan terjadi karena kebutuhan dan keinginan manusia yang tidak terbatas, sedangkan sumber daya yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa yang dibutuhkan bersifat terbatas, baik dalam jumlah maupun mutunya. Dengan demikian, manusia tidak dapat memperoleh dan menikmati semua barang dan jasa yang diinginkannya dengan jumlah sumber daya yang tersedia.

## II. Butir Soal

1. Jelaskan pengertian kelangkaan!
2. Jelaskan penyebab kelangkaan karena kemampuan produksi dan bencana alam!
3. Jelaskan mengapa pertumbuhan penduduk yang cepat dapat menyebabkan kelangkaan barang dan jasa!

## III. Kunci Jawaban

1. Kelangkaan (scarcity) adalah kondisi persediaan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan manusia yang relatif terbatas sementara kebutuhan manusia tidak terbatas.
2. Penyebab kelangkaan:
  - a. Kemampuan produksi  
Kemampuan faktor produksi dalam proses pembuatan barang dan jasa mempunyai keterbatasan-keterbatasan. Misalnya, tenaga kerja manusia juga membutuhkan masa istirahat, sakit, ataupun cuti. Selain itu, mesin-mesin produksi bekerja dengan kapasitas tertentu.
  - b. Bencana alam  
Pada dasarnya bencana alam merupakan faktor yang berada diluar dugaan manusia. Namun, sering bencana alam terjadi karena ulah manusia yang kurang menjaga keseimbangan alam. Manusia mengambil kekayaan alam tanpa memerhatikan kelestariannya. Bencana alam menyebabkan rusaknya sumber daya yang ada, baik korban jiwa maupun rusaknya berbagai sumber daya ekonomi seperti bangunan usaha dan mesin-mesin produksi. Untuk membangun atau mengadakan kembali sumber daya yang rusak akibat bencana alam dibutuhkan waktu yang cukup lama dan uang yang tidak sedikit.
3. Pertumbuhan penduduk yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan produksi barang dan jasa akan menyebabkan kesenjangan antara kebutuhan dibandingkan persediaan barang dan jasa. Gejala ini sudah menjadi perhatian seorang ekonom, Thomas Robert Malthus. Malthus mengamati bahwa manusia berkembang jauh lebih cepat dibandingkan produksi hasil-hasil pertanian.

#### IV. Pedoman Penilaian

##### A. PENSKORAN

No	No Soal	Skor Nilai
1	1	5
2	2	10
3	3	10
Total Skor		25

Nilai = Total skor x 4



## LEMBAR KERJA SISWA KELOMPOK

Nama Anggota Kelompok :

1. ...
2. ...
3. ...
4. ...

Kelas :

### KASUS

*Udara cerah berlangit biru/Ingin aku bersenang-senang bersamamu/Bernyanyi-nyanyi dan menari/Di alam bebas dan segar seperti ini.*

Sepenggal lagu anak-anak berjudul Hati Gembira karangan A.T. Mahmud ini sudah jarang terdengar. Tidak lama lagi akan semakin aneh didengar, khususnya di kota-kota besar. Tidak lain karena, udara bersih dan segar di kota-kota seperti Jakarta sudah menjadi barang langka.

Simak saja hasil penelitian ini. Dari kota-kota di Indonesia, enam diantaranya (Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Jambi, dan Pekanbaru) hanya memiliki udara berkategori baik selama 22-62 hari dalam setahun atau tidak lebih dari 17%. Di Pontianak dan Palangkaraya penduduk harus menghirup udara dengan kategori berbahaya, masing-masing selama 88 dan 22 hari. Sementara, penduduk Jakarta hanya menikmati udara sehat selama 22 hari, sedangkan sisanya berada dalam kategori tidak sehat.

Udara bersih merupakan kebutuhan pokok seluruh makhluk hidup, tidak terkecuali manusia. Ketika pencemaran terus-menerus terjadi, udara bersih pun menjadi barang langka. Bersama dengan kelompokmu, bahaslah masalah ini.

- a. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan udara bersih menjadi barang langka di perkotaan?
- b. Apa dampaknya jika udara bersih sulit ditemui di perkotaan? Jelaskan dampak ekonomi dan non ekonominya!
- c. Langkah apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah kelangkaan udara bersih di perkotaan tersebut?



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/MAGANG III**

Nama Sekolah	: SMA Angkasa Adisutjipto
Mata Pelajaran	: IPS (Ekonomi)
Kelas/Semester	: X/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi
Kompetensi Dasar	: 1.3 Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi.
Indikator	:  4. Mengidentifikasi permasalahan ekonomi klasik 5. Mengidentifikasi dan menjelaskan masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa ( <i>what</i> ), bagaimana ( <i>how</i> ), dan untuk siapa barang diproduksi ( <i>for whom</i> ).

**I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan pembelajaran, siswa dapat :

1. Menjelaskan permasalahan ekonomi klasik.
2. Menjelaskan masalah pokok ekonomi yang mencakup tentang apa (*what*), bagaimana (*how*), dan untuk siapa barang tersebut diproduksi (*for whom*).
3. Mampu membedakan antara permasalahan ekonomi klasik dan permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat modern.

**II. Materi Pembelajaran**

1. Masalah pokok ekonomi yang dihadapi masyarakat

**III. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

3. Diskusi Kelompok

4. Penugasan

#### IV. Alat/ Media Pembelajaran

3. Alat : White Board, board marker

4. Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)

#### V. Sumber Belajar :

Sri Nur Mulyati. 2009. Ekonomi 1: Untuk Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Kelas

X. Jakarta: Pusat Perbukuan.

#### VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### Pertemuan 1:

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none"><li>○ Guru mengucapkan salam pembuka</li><li>○ Guru menyampaikan materi yang hendak dipelajari.</li><li>○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>○ Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.</li><li>○ Guru melakukan apersepsi :<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Guru mengaitkan materi permasalahan ekonomi dengan materi sebelumnya.</li><li>✓ Guru menanyakan kepada siswa tentang permasalahan ekonomi klasik.</li></ul></li></ul>	5'	
2.	Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none"><li>○ Siswa diminta untuk mengidentifikasi permasalahan ekonomi klasik. Siswa diminta membuat kesimpulan mengenai permasalahan ekonomi klasik.</li><li>○ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.</li><li>○ Guru menanyakan kejelasan materi</li></ul></li></ul>	35'	

	<p>dan bila ada yang belum jelas maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa mengerjakan tugas berupa latihan soal-soal tentang permasalahan ekonomi pada buku lks ekonomi dan buku penunjang lainnya.</li> </ul> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menjawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>○ Guru bersama dengan siswa mengoreksi jawaban siswa.</li> <li>○ Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</li> </ul>		
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bersama siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>○ Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>○ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</li> </ul>	5'	

### **Pertemuan 2:**

<b>No</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru mengucapkan salam pembuka</li> <li>○ Guru menyampaikan materi yang hendak dipelajari.</li> <li>○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>○ Guru menyampaikan metode pembelajaran</li> </ul>	5'	

	<p>yang akan digunakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru melakukan apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengaitkan materi permasalahan ekonomi masyarakat modern dengan materi sebelumnya.</li> <li>✓ Guru menanyakan kepada siswa tentang permasalahan ekonomi masyarakat modern.</li> </ul> </li> </ul>		
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa diminta untuk mengidentifikasi permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat modern.</li> <li>○ Siswa diminta membuat kesimpulan mengenai permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat modern.</li> <li>○ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.</li> <li>○ Guru menanyakan kejelasan materi dan bila ada yang belum jelas maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> </ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa mengerjakan tugas berupa latihan soal-soal tentang permasalahan ekonomi pada buku lks ekonomi dan buku penunjang lainnya.</li> </ul> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menjawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>○ Guru bersama dengan siswa mengoreksi jawaban siswa.</li> <li>○ Guru memberikan umpan balik</li> </ul>	35'	

	positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.		
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bersama siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>○ Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>○ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</li> </ul>	5'	

## VII. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Soal Essay
3. Butir Soal : (terlampir)
4. Kriteria/ Pedoman Penilaian
  - a. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) : 75
  - b. Instrumen :
    - Soal : (terlampir)
    - Kunci Jawaban : (terlampir)
    - Pedoman Penilaian : (terlampir)

Yogyakarta, 14 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL,

Galuh Cinderela, S.Pd

Amalia

NIP. -

12804241044

## LAMPIRAN

### V. Materi

Tiga masalah pokok ekonomi adalah sebagai berikut:

- a. Barang dan jasa apa yang akan diproduksi (*What?*)

Masalah pokok ekonomi yang membutuhkan pemecahan di antaranya adalah barang apa yang akan diproduksi? Barang primer, sekunder, tersier atau ketiganya? Mana yang paling dibutuhkan? Berapa banyak dari masing-masing barang tersebut diproduksi?

- b. Siapa yang memproduksi (*Who?*)

- c. Bagaimana cara memproduksi (*How?*)

Pertanyaan ini menyangkut teknik produksi yang diterapkan dan kemampuan mengombinasikan faktor-faktor produksi atau sumber daya alam yang ada di dalam proses produksi.

- d. Untuk siapa barang atau jasa dihasilkan (*for Whom?*)

Pertanyaan ini menyangkut masalah untuk siapa atau lapisan masyarakat yang mana yang menikmati barang dan jasa yang diberikan. Apakah setiap warga negara mendapat bagian yang sama atau berbeda? Apakah pendapatan nasional telah diretribusi secara adil? Semua pertanyaan tersebut menyangkut untuk siapa barang dan jasa diproduksi.

### VI. Butir Soal

#### Pertemuan 1:

4. Bagaimana penjabaran masalah produksi?
5. Jelaskan masalah distribusi menurut pandangan ekonomi klasik!

#### Pertemuan 2:

1. Jelaskan permasalahan ekonomi yang dihadapi masyarakat ekonomi modern dalam hal bagaimana cara memproduksi (*how!*)
2. Sebutkan pelaku-pelaku produksi untuk menjawab permasalahan ekonomi “siapa yang memproduksi?”
3. Apa yang dibahas dalam permasalahan ekonomi untuk siapa barang diproduksi?

### VII. Kunci Jawaban

#### Pertemuan 1:

1. Masalah produksi menurut pandangan ekonomi klasik menitikberatkan pada bagaimana memproduksi semua barang dan jasa yang dibutuhkan oleh orang banyak. Sedangkan menurut pandangan ekonomi modern masalah produksi adalah berapa banyak barang dan jasa diproduksi, bagaimana cara memproduksi, dan untuk siapa barang dan jasa itu diproduksi.

2. Masalah distribusi menurut pandangan ekonomi klasik menitikberatkan pada cara bagaimana supaya benda-benda tersebut dapat sampai ke tangan konsumen yang membutuhkan.

#### **Pertemuan 2:**

1. Pertanyaan ini menyangkut teknik produksi yang diterapkan dan kemampuan mengombinasikan faktor-faktor produksi atau sumber daya alam yang ada di dalam proses produksi.
2. Pemerintah, Swasta, dan Koperasi.
3. Pertanyaan ini menyangkut masalah untuk siapa atau lapisan masyarakat yang mana yang menikmati barang dan jasa yang diberikan.

### **VIII. Pedoman Penilaian**

#### **A. PENSKORAN**

Pertemuan 1:

No	No Soal	Skor Nilai
1	1	10
2	2	10
Total Skor		20

Pertemuan 2:

No	No Soal	Skor Nilai
1	1	10
2	2	5
3	3	10
Total Skor		25

#### **B. PENILAIAN**

Pertemuan 1: Total Skor X 5

Pertemuan 2: Total Skor X 4



---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/ MAGANG III**

Nama Sekolah	: SMA Angkasa Adisutjipto
Mata Pelajaran	: IPS (Ekonomi)
Kelas/Semester	: X/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi
Kompetensi Dasar	: 1.4 Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengidentifikasi dan menjelaskan hilangnya biaya peluang pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.</li><li>2. Mendeskripsikan pengertian biaya peluang (<i>opportunity cost</i>)</li><li>3. Mendeskripsikan pengertian skala prioritas.</li><li>4. Mengidentifikasi langkah-langkah penyusunan skala prioritas.</li></ol>

**I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain.
2. Menjelaskan dan memberi contoh biaya peluang dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mendeskripsikan pengertian skala prioritas.
4. Menentukan langkah-langkah dalam penyusunan skala prioritas.

## II. Materi Pembelajaran

1. Biaya Peluang
2. Skala Prioritas

## III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Simulasi

## IV. Alat/ Media Pembelajaran

1. Alat : White Board, board marker
2. Media : Lembar Kerja Siswa (LKS)

## V. Sumber Belajar :

Indrastuti, Budiasri. 2007. Pengetahuan Sosial Ekonomi SMA/ MA I. Jakarta: Sinar Grafika.

## VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 1:

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none"><li>○ Guru mengucapkan salam pembuka</li><li>○ Guru menyampaikan materi yang hendak dipelajari.</li><li>○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>○ Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.</li><li>○ Guru melakukan apersepsi :<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Guru mengaitkan materi biaya peluang dengan materi sebelumnya.</li><li>✓ Guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian biaya peluang.</li></ul></li></ul>	5'	
2.	Kegiatan Inti : <ol style="list-style-type: none"><li>a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none"><li>○ Siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai biaya peluang.</li></ul></li></ol>	35'	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa diminta membuat contoh biaya peluang yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.</li> <li>○ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.</li> <li>○ Guru menanyakan kejelasan materi dan bila ada yang belum jelas maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> </ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa diminta untuk membuat contoh biaya peluang dengan berbagai macam pengorbanan.</li> </ul> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menjawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>○ Guru bersama dengan siswa mengoreksi jawaban siswa.</li> <li>○ Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</li> </ul>		
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bersama siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>○ Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>○ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</li> </ul>	5'	

**Pertemuan 2:**

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Keterangan
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Guru mengucapkan salam pembuka</li><li>○ Guru menyampaikan materi yang hendak dipelajari.</li><li>○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>○ Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.</li><li>○ Guru melakukan apersepsi :<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Guru mengaitkan materi skala prioritas dengan materi sebelumnya.</li><li>✓ Guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian dan langkah-langkah dalam menyusun skala prioritas.</li></ul></li></ul>	5'	
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Siswa diminta untuk menuliskan berbagai kebutuhannya di papan tulis.</li><li>○ Siswa diminta untuk mengurutkan kebutuhan tersebut dari kebutuhan yang dianggap paling penting.</li><li>○ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.</li><li>○ Guru menanyakan kejelasan materi dan bila ada yang belum jelas maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li></ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>○ Siswa diminta untuk mengerjakan soal secara individu terkait dengan biaya peluang dan skala prioritas.</li></ul>	35'	

	<p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menjawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>○ Guru bersama dengan siswa mengoreksi jawaban siswa.</li> <li>○ Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</li> </ul>		
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bersama siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>○ Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>○ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</li> </ul>	5'	

## VII. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Soal Essay
3. Butir Soal : (terlampir)
4. Kriteria/ Pedoman Penilaian
  - a. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) : 75
  - b. Instrumen :
    - Soal : (terlampir)
    - Kunci Jawaban : (terlampir)
    - Pedoman Penilaian : (terlampir)

Yogyakarta, 18 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL

Galuh Cinderela, S.Pd

Amalia

## LAMPIRAN

### I. Materi

Dalam ekonomi dikenal istilah biaya peluang (Opportunity Cost). Biaya peluang adalah biaya yang timbul akibat memilih sebuah peluang terbaik dari beberapa alternatif yang tersedia. Ketika seseorang dihadapkan pada beberapa alternatif pilihan dan harus memilih salah satu di antaranya maka alternatif yang tidak dipilihnya itulah yang menjadi biaya peluang.

Skala prioritas adalah daftar macam-macam kebutuhan dari yang paling penting sampai dengan kebutuhan yang pemenuhannya dapat ditunda. Langkah-langkah dalam penyusunan skala prioritas, ialah:

- a. Tuliskan semua kebutuhan
- b. Urutkan kebutuhan mulai dari yang terpenting hingga kebutuhan yang dianggap kurang penting
- c. Lihatlah alokasi dana yang dimiliki
- d. Pilihlah kebutuhan yang paling optimal, yang memiliki manfaat lebih besar daripada yang lainnya
- e. Belanja sesuai dengan daftar yang telah dituliskan

### II. Butir Soal

1. Apa yang mempengaruhi konsumen dalam menentukan skala prioritas?
2. Mengapa manusia memerlukan pengorbanan dalam memperoleh sarana pemuas kebutuhan?
3. Berilah contoh bagaimana terjadinya biaya peluang?

### III. Kunci Jawaban

1. Pilihan mana yang harus diutamakan, kesempatan yang dimiliki, pertimbangan masa depan, dan kemampuan diri.
2. Karena tidak semua kebutuhan dapat terpenuhi, sehingga manusia perlu mengorbankan kebutuhan yang lain guna memenuhi kebutuhan yang memang harus terpenuhi.
3. –



YAYASAN ARDHYA GARINI PENGURUS CABANG LANUD ADISUTJIPTO



SEKOLAH MENENGAH ATAS  
“ SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “  
STATUS AKREDITASI : ”A”



Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

---

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)/ MAGANG III**

Nama Sekolah	: SMA Angkasa Adisutjipto
Mata Pelajaran	: IPS (Ekonomi)
Kelas/Semester	: X/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 4 x 45 Menit
Standar Kompetensi	: 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi
Kompetensi Dasar	: 1.5 Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.
Indikator	: <ol style="list-style-type: none"><li>1. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi.</li><li>2. Mengidentifikasi dan menjelaskan sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi.</li></ol>

**I. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan pembelajaran, siswa dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi.
2. Mengidentifikasi macam-macam sistem ekonomi.
3. Menjelaskan sistem ekonomi apa yang digunakan untuk memecahkan masalah ekonomi.

**II. Materi Pembelajaran**

1. Sistem Ekonomi

### III. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. *Make a Match*
4. *Quiz*

### IV. Alat/ Media Pembelajaran

3. Alat : White Board, board marker, LCD
4. Media : Kartu, Bendera Kertas, Power Point

### V. Sumber Belajar :

Indrastuti, Budiasri. 2007. Pengetahuan Sosial Ekonomi SMA/ MA I. Jakarta: Sinar Grafika.

### VI. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan 1:

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Keterangan
1.	Kegiatan Pendahuluan : <ul style="list-style-type: none"><li>o Guru mengucapkan salam pembuka</li><li>o Guru menyampaikan materi yang hendak dipelajari.</li><li>o Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>o Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.</li><li>o Guru melakukan apersepsi :<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Guru mengaitkan materi sistem ekonomi dengan materi sebelumnya.</li><li>✓ Guru menanyakan kepada siswa tentang pengertian sistem ekonomi.</li></ul></li></ul>	5'	
2.	Kegiatan Inti : <ul style="list-style-type: none"><li>a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none"><li>o Siswa diminta untuk menyampaikan pendapat mengenai sistem ekonomi.</li><li>o Guru memberikan penjelasan</li></ul></li></ul>	35'	

	<p>tentang materi pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menanyakan kejelasan materi dan bila ada yang belum jelas maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> </ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa diminta untuk mencari pasangan dari kartu yang bertuliskan kriteria dari sistem ekonomi tertentu.</li> <li>○ Siswa diminta untuk mengklasifikasikan termasuk dalam sistem ekonomi apa kelompoknya.</li> <li>○ Siswa diminta untuk menuliskannya di kertas dan mempresentasikannya.</li> </ul> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menjawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> <li>○ Guru bersama dengan siswa mengoreksi jawaban siswa.</li> <li>○ Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</li> </ul>		
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bersama siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>○ Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>○ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</li> </ul>	5'	

**Pertemuan 2:**

No	Kegiatan Pembelajaran	Waktu	Keterangan
1.	<p>Kegiatan Pendahuluan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru mengucapkan salam pembuka</li> <li>○ Guru menyampaikan materi yang hendak dipelajari.</li> <li>○ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>○ Guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan.</li> <li>○ Guru melakukan apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru mengaitkan materi sistem ekonomi dengan materi sebelumnya.</li> <li>✓ Guru menanyakan kepada siswa tentang macam-macam sistem ekonomi.</li> </ul> </li> </ul>	5'	
2.	<p>Kegiatan Inti :</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa diminta untuk menyebutkan macam-macam sistem ekonomi.</li> <li>○ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.</li> <li>○ Guru menanyakan kejelasan materi dan bila ada yang belum jelas maka guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</li> </ul> <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Siswa diminta untuk menjawab soal yang ditampilkan dalam slide dengan batas waktu tertentu.</li> </ul> <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru menjawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</li> </ul>	35'	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bersama dengan siswa mengoreksi jawaban siswa.</li> <li>○ Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.</li> </ul>		
3.	<p>Kegiatan Penutup :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Guru bersama siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran.</li> <li>○ Guru memberikan informasi mengenai materi pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</li> <li>○ Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam penutup.</li> </ul>	5'	

## VII. Penilaian

1. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
2. Bentuk Instrumen : Soal Essay
3. Butir Soal : (terlampir)
4. Kriteria/ Pedoman Penilaian
  - a. Kriteria Ketuntasan Belajar Minimal (KKM) : 75
  - b. Instrumen :
    - Soal : (terlampir)
    - Kunci Jawaban : (terlampir)
    - Pedoman Penilaian : (terlampir)

Yogyakarta, 25 Agustus 2015

Guru Pembimbing,

Mahasiswa PPL

Galuh Cinderela, S.Pd  
NIP. -

Amalia  
12804241044

## LAMPIRAN

### V. Materi

Sistem ekonomi adalah keseluruhan tata cara untuk mengoordinasikan perilaku masyarakat (para konsumen, produsen, pemerintah, bank, dan sebagainya) dalam menjalankan kegiatan ekonomi (produksi, distribusi, konsumsi, investasi, dan sebagainya) sehingga menjadi satu kesatuan yang teratur dan dinamis, dan kekacauan dapat dihindari. Macam-macam sistem ekonomi, antara lain:

#### a. Sistem Ekonomi Komando/Terpusat (Komunisme/Kolektivisme)

Ciri-ciri sistem ekonomi komando adalah sebagai berikut:

- Produksi, distribusi, dan konsumsi oleh pemerintah
- Barang modal dan alat produksi milik pemerintah
- Milik perseorangan tidak diakui
- Kebebasan individu tidak ada

Kebaikan sistem ekonomi komando adalah sebagai berikut:

- Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap perekonomian.
- Pemerintah dapat menentukan jenis-jenis industri/produksi.
- Pemerintah mengatur distribusi barang-barang.
- Pemerintah mudah melaksanakan pengendalian dan pengawasan.

Keburukan sistem ekonomi komando adalah sebagai berikut.

- Hak milik perseorangan tidak ada.
- Potensi dan kreativitas masyarakat tidak berkembang.

#### b. Sistem Ekonomi Liberal (Kapitalisme Murni)

Dalam sistem ini, anggota masyarakat diberikan kebebasan sepenuhnya untuk menentukan kegiatan ekonomi yang mereka inginkan.

Ciri-ciri sistem ekonomi pasar adalah sebagai berikut:

- Semua alat dan sumber produksi dikuasai oleh perseorangan.
- Orang bebas memilih lapangan pekerjaan dan bidang usaha sendiri.
- Para produsen bebas menentukan apa dan berapa yang akan diproduksi dengan harapan mendapatkan laba yang sebesar-besarnya.
- Campur tangan negara ditiadakan/dibatasi.
- Ada persaingan antarpengusaha.

Kebaikan sistem ekonomi pasar bebas adalah sebagai berikut:

- Setiap individu bebas mengatur perekonomian.
- Setiap individu bebas memiliki alat-alat produksi.

- Adanya persaingan mengarah ke kemajuan.
- Produksi berdasarkan apa yang dibutuhkan masyarakat.

Keburukan sistem ekonomi pasar bebas adalah sebagai berikut:

- Menimbulkan eksploitasi.
- Menimbulkan monopoli.
- Tidak ada pemerataan pendapatan.
- Terjadinya ketidakstabilan ekonomi.

#### c. Sistem Ekonomi Campuran

Dalam sistem ekonomi ini, pemerintah dan swasta mempunyai peranan yang berimbang dalam kegiatan ekonomi.

Ciri-ciri sistem ekonomi campuran adalah sebagai berikut:

- Gabungan dari sistem ekonomi komando dan sistem pasar.
- Barang modal dan sumber daya yang vital dikuasai langsung oleh pemerintah.
- Pemerintah melakukan intervensi dengan cara membuat peraturan, menetapkan kebijakan fiskal, moneter, membantu dan mengawasi kegiatan sektor swasta.
- Peran pemerintah dan swasta berimbang.

#### d. Sistem Demokrasi Ekonomi

Sistem ekonomi yang diterapkan di Indonesia adalah Sistem Ekonomi Pancasila, yang di dalamnya terkandung demokrasi ekonomi maka dikenal juga dengan Sistem Demokrasi Ekonomi. Demokrasi Ekonomi berarti bahwa kegiatan ekonomi dilakukan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pengawasan pemerintah hasil pemilihan rakyat. Landasan pokok perekonomian Indonesia adalah Pasal 33 Ayat 1, 2, 3, dan 4

UUD 1945 hasil Amendemen, yang berbunyi sebagai berikut:

- Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan.
- Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- Bumi, air, dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
- Perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional.

e. Sistem Ekonomi Tradisional

Sistem ini merupakan sistem dimana setiap keluarga memproduksi sendiri barang-barang kebutuhannya.

Ciri-ciri sistem ekonomi tradisional:

- Belum ada pembagian kerja
- Pertukaran dengan cara barter
- Hasil produksi dan sistem produksi berdasarkan pada kebiasaan atau tradisi
- Jenis produksi ditentukan sesuai kebutuhan
- Kehidupan masyarakat bersifat kekeluargaan
- Tanah merupakan sumber kehidupan dan kemakmuran

Kebaikan sistem ekonomi tradisional:

- Tidak terjadi persaingan karena semuanya dilakukan berdasarkan kebiasaan
- Anggota masyarakat tidak terbebani karena kegiatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri

Keburukan sistem ekonomi tradisional:

- Masyarakat berbuat hanya untuk memenuhi kebutuhan bukan untuk meningkatkan kesejahteraan
- Tidak bertujuan mencari keuntungan
- Tidak berkembang
- Tidak memperhitungkan efisiensi dan penggunaan sumber daya

**VI. Butir Soal**

1. Isilah kolom “Sistem Ekonomi” dengan jawaban yang tersedia sesuai dengan ciri-ciri dari tiap sistem ekonomi tersebut!
2. Tuliskan kelebihan dan kekurangan dari tiap-tiap sistem ekonomi tersebut!

**VII. Kunci Jawaban**

1. Sistem Ekonomi Komando : D dan F  
Sistem Ekonomi Tradisional : B dan C  
Sistem Ekonomi Liberal : E dan H  
Sistem Demokrasi Ekonomi : A dan G

2. **Sistem Ekonomi Komando**

➤ Kelebihan :

- a) Pemerintah bertanggung jawab sepenuhnya terhadap perekonomian.

- b) Pemerintah dapat menentukan jenis-jenis industri/produksi.
- c) Pemerintah mengatur distribusi barang-barang.
- Kelemahan :
  - a) Hak milik perseorangan tidak ada.
  - b) Potensi dan kreativitas masyarakat tidak berkembang.

### **Sistem Ekonomi Tradisional**

- Kelebihan :
  - a) Tidak terjadi persaingan karena semuanya dilakukan berdasarkan kebiasaan.
  - b) Anggota masyarakat tidak terbebani karena kegiatannya hanya untuk memenuhi kebutuhan sendiri
- Kelemahan :
  - a) Tidak bertujuan mencari keuntungan
  - b) Tidak berkembang
  - c) Tidak memperhitungkan efisiensi dan penggunaan sumber daya

### **Sistem Ekonomi Liberal**

- Kelebihan:
  - a) Setiap individu bebas mengatur perekonomiannya.
  - b) Setiap individu bebas memiliki alat-alat produksi.
  - c) Adanya persaingan mengarah ke kemajuan.
- Kelemahan :
  - a) Menimbulkan eksploitasi.
  - b) Menimbulkan monopoli.
  - c) Tidak ada pemerataan pendapatan.

### **Sistem Demokrasi Ekonomi**

- Kelebihan :
  - a) Potensi, inisiatif, dan daya kreasi setiap warga negara dikembangkan sepenuhnya dalam batas-batas yang tidak merugikan kepentingan umum.
  - b) Fakir miskin dan anak-anak telantar dipelihara oleh negara.
  - c) Warga negara memiliki kebebasan dalam memilih pekerjaan yang dikehendaki serta mempunyai hak akan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.

## VIII. Pedoman Penilaian

### A. PENSKORAN

No	No Soal	Skor Nilai
1	1	20
2	2	40
Total Skor		70

Keterangan:

Skor untuk soal nomor 1 tiap point Sistem Ekonomi adalah 5

Skor untuk soal nomor 2 tiap point Sistem Ekonomi adalah 10

### B. PENILAIAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal (70)}} \times 100$$

## PROGRAM TAHUNAN

**Mata Pelajaran : Ekonomi**

**Kelas : X**

**Semester : 1 (satu)**

Smt	No	Materi Pokok/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
1	1.	<p><b>Kebutuhan manusia dan kelangkaan sumber ekonomi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kebutuhan manusia</li> <li>- Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas</li> </ul>	8 JP	
	2.	<p><b>Permasalahan dan sistem ekonomi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi</li> <li>- Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain</li> <li>- Mengidentifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi</li> </ul> <p><b>Kegiatan ekonomi konsumen dan produsen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi</li> <li>- Mendeskripsikan <i>circular flow diagram</i></li> </ul>	12 JP	
	3.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen</li> </ul> <p><b>Permintaan, penawaran, harga keseimbangan, pasar <i>output</i>, dan pasar <i>input</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran</li> <li>- Menjelaskan hukum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya</li> <li>- Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan</li> </ul>	8 JP	
	4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang</li> <li>- Mendeskripsikan pasar <i>input</i></li> </ul>	8 JP	

		Jumlah	36 JP	
2	5.	<p><b>Kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan perbedaan antara ekonomi mikro dan ekonomi makro</li> </ul>	6 JP	
	6.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi pemerintah dalam bidang ekonomi</li> </ul> <p><b>Pendapatan nasional dan inflasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan konsep PDB, PDRB, PNB, PN</li> <li>- Menjelaskan manfaat perhitungan pendapatan nasional</li> <li>- Membandingkan PDB dan pendapatan per kapita Indonesia dengan negara lain</li> <li>- Mendeskripsikan indeks harga dan inflasi</li> </ul>	8 JP	
	7.	<p><b>Konsumsi, tabungan, dan investasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan fungsi konsumsi dan fungsi tabungan</li> <li>- Mendeskripsikan kurva permintaan investasi</li> </ul>	6 JP	
	8.	<p><b>Uang, bank, dan kebijakan moneter</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan konsep permintaan dan penawaran uang</li> <li>- Membedakan peran bank umum dan bank sentral</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan kebijakan pemerintah di bidang moneter</li> </ul>	12 JP	
		Jumlah	32 JP	



<p><b>dan sistem ekonomi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi</li> <li>- Mengidentifikasi kasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain</li> <li>- Mengidentifikasi kasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi</li> </ul>																												
<p>3. <b>Kegiatan</b></p>	<p>8</p>												<p>x x x x</p>															

<p><b>ekonomi konsumen dan produsen</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendeskripsikan pola perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi</li> <li>- Mendeskripsikan <i>circular flow diagram</i></li> <li>- Mendeskripsikan peran konsumen dan produsen</li> </ul>	
---	--

No	Materi Pokok/ Kompetensi Dasar	Jml Jam	Bulan																				Ket.																				
			Juli					Agust					Sept					Okt						Nov					Desember					Januari									
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
4.	<b>Permintaan, penawaran, harga keseimbangan, pasar <i>output</i>, dan pasar <i>input</i></b> - Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi permintaan dan penawaran	8																																									

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan hu-kum permintaan dan hukum penawaran serta asumsi yang mendasarinya</li> <li>- Mendeskripsikan pengertian harga dan jumlah keseimbangan</li> <li>-Mendeskripsikan berbagai bentuk pasar barang</li> <li>-Mendeskripsikan pasar input</li> </ul>																																	
Jumlah	36																																

**Keterangan:**

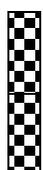
 : Libur awal puasa dan libur hari raya Idul Fitri

 : Kegiatan tengah semester

—

 : Latihan ulangan semester 1

 : Ulangan semester 1

 : Libur semester 1

## SILABUS BERKARAKTER

**Mata Pelajaran** : **Ekonomi**

**Kelas** : **X**

**Semester** : **1 (satu)**

**Standar Kompetensi:** 1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan, dan sistem ekonomi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
1.1. Mengidentifikasi kebutuhan manusia  1.2. Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas	- Kebutuhan dan kelangkaan sumber ekonomi	- Dengan informasi dari guru, siswa dapat mendeskripsikan pengertian kebutuhan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kebutuhan  - Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa diajak memahami macam-macam	- Mendeskripsikan pengertian kebutuhan dan faktor-faktor yang memengaruhi kebutuhan manusia  - Mengidentifikasi macam-macam kebutuhan manusia  - Mengidentifikasi alat	Jenis:  - Kuis - Tugas Individu - Tugas Kelompok - Ulangan  Bentuk Instrumen:  - Tes Tertulis PG  - Tes Tertulis Uraian	8 x 45'	Sumber:  - LKS TUN-TAS - Buku Paket - Buku referensi lain	- Cinta tanah air  - Demokratis  - Disiplin  - Jujur  - Kerja keras  - Kreatif  - Mandiri  - Peduli sosial  - Rasa hormat dan per-

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
		kebutuhan manusia dan alat pemuas kebutuhan - Dengan informasi dari guru, siswa diajak mendeskripsikan pengertian kelangkaan dan faktor-faktor penyebab kelangkaan - Dengan informasi dari guru, siswa dapat menjelaskan mengenai kelangkaan sumber daya - Dengan berdiskusi dan tanya jawab, siswa diajak memahami hubungan antara	pemuas kebutuhan manusia - Mendeskripsikan pengertian kelangkaan dan faktor-faktor penyebab kelangkaan - Mendeskripsikan kelangkaan sumber daya - Mendeskripsikan berbagai sumber ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas				hatian - Rasa ingin tahu - Semangat kebangsaan - Tekun - Teliti

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
		sumber daya ekonomi yang langka dan kebutuhan manusia yang tidak terbatas					
1.3.Mengidentifikasi masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa, bagaimana, dan untuk siapa barang diproduksi	-Permasalahan dan sistem ekonomi	- Dengan informasi dari guru, siswa dapat menjelaskan mengenai inti masalah ekonomi - Dengan berdialog dan berdiskusi, siswa diajak memahami dan menjelaskan masalah pokok ekonomi yang meliputi <i>what, how, dan for whom</i> - Dengan berdiskusi dan tanya	- Mengidentifikasi dan menjelaskan masalah pokok ekonomi, yaitu tentang apa ( <i>what</i> ), bagaimana ( <i>how</i> ), dan untuk siapa barang diproduksi - Mengidentifikasi dan menjelaskan hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain	Jenis: - Kuis - Tugas Individu - Tugas Kelompok - Ulangan Bentuk Instrumen: - Tes Tertulis PG - Tes Tertulis Uraian	12 x 45'	Sumber: - LKS TUN-TAS - Buku Paket - Buku referensi lain	-Cinta tanah air -Demokratis -Disiplin -Jujur -Kerja keras -Kreatif -Mandiri -Peduli sosial -Rasa hormat dan perhatian -Rasa ingin tahu -Semang-
1.4.Mengidentifikasi hilangnya kesempatan pada tenaga kerja bila melakukan produksi di bidang lain							
1.5.Mengiden-							

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Waktu	Sumber Belajar	Nilai Karakter
tifikasi sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi		jawab, siswa diajak memahami dan mengidentifikasi biaya peluang - Dengan berdiskusi dan tanya jawab, siswa diajak mendeskripsikan dan menjelaskan pengertian sistem ekonomi dan macam-macam sistem ekonomi	produksi di bidang lain - Mendeskripsikan pengertian sistem ekonomi - Mengidentifikasi dan menjelaskan sistem ekonomi untuk memecahkan masalah ekonomi				at kebangsaan - Tekun - Teliti

## RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas : X

Semester : 1 (satu)

### I. Jumlah minggu dalam semester 1

No.	Bulan	Jumlah Minggu
1.	Juli	5
2.	Agustus	4
3.	September	5
4.	Oktober	4
5.	November	4
6.	Desember	4
	Jumlah Total	26

### II. Jumlah minggu tidak efektif dalam semester 1

No.	Kegiatan	Jumlah Minggu
1.	Libur awal bulan puasa	1
2.	Libur hari raya Idul Fitri	2
3.	Kegiatan tengah semester	1
4.	Latihan ulangan semester 1	1
5.	Ulangan semester 1	1
6.	Persiapan penerimaan rapor	1
7.	Libur semester 1	2

	Jumlah Total	9
--	--------------	---

### III. Jumlah minggu efektif dalam semester 1

Jumlah minggu dalam semester 1 - jumlah minggu tidak efektif dalam semester 1

= 26 minggu - 9 minggu

= 17 minggu efektif

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Slamet Budiyo, S.Ag, M.Si

Galuh Cinderela, S.Pd

Adisutjipto, 22 Juli 2013

## **KISI KISI ULANGAN HARIAN EKONOMI BAB 1**

1. Jenis jenis kebutuhan
2. Benda pemuas kebutuhan
3. Kelangkaan dan penyebab kelangkaan
4. Biaya peluang
5. Skala prioritas
6. Sumber daya ekonomi yang langka
7. Masalah pokok ekonomi
8. Sistem ekonomi liberal
9. Sistem ekonomi komando
10. Sistem ekonomi demokrasi / pancasila
11. Sistem ekonomi campuran
12. Sistem ekonomi tradisional



SEKOLAH MENENGAH ATAS

“ SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “

STATUS AKREDITASI : ”A”



Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

---

Kode Soal : A

**ULANGAN HARIAN EKONOMI**

Bab I ( Masalah Ekonomi Dalam Kaitannya Dengan Kebutuhan Manusia,  
Kelangkaan, dan Sistem Ekonomi )

Kelas X

**I. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang paling benar!**

1. Kebutuhan menurut intensitasnya, di antaranya adalah .....
  - a. kebutuhan jasmani
  - b. kebutuhan sekarang
  - c. kebutuhan psikologis
  - d. kebutuhan primer
  - e. kebutuhan individual
  
2. Yang dimaksud dengan barang substitusi, contohnya adalah .....
  - a. gas dengan kompor gas
  - b. kopi dengan teh
  - c. sepatu dengan kaos kaki
  - d. jarum dengan benang
  - e. nasi dengan sayuran
  
3. Berikut ini yang termasuk barang ekonomi adalah .....
  - a. air sungai
  - b. pasir di padang
  - c. sinar matahari
  - d. udara terbuka
  - e. oksigen tabung

4. Benda kebutuhan yang jumlahnya terbatas serta untuk mendapatkannya diperlukan pengorbanan di sebut.....
  - a. Benda bebas
  - b. Barang konsumsi
  - c. Benda ekonomi
  - d. Barang produksi
  - e. Barang substitusi
  
5. Menurut subyek yang membutuhkan, kebutuhan terbagi atas.....
  - a. Kebutuhan primer, sekunder, dan tersier
  - b. Kebutuhan sekarang, mendesak, dan yang akan datang
  - c. Kebutuhan sosial dan psikologis
  - d. Kebutuhan jasmani dan rohani
  - e. Kebutuhan kelompok dan kebutuhan Individual
  
6. Terbatasnya sumber daya yang ada, sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas menyebabkan timbulnya .....
  - a. Kebutuhan
  - b. masalah ekonomi
  - c. Kelangkaan
  - d. permintaan yang tidak terbatas
  - e. persediaan yang terbatas
  
7. Penyebab timbulnya kelangkaan adalah .....
  - a. kebutuhan yang tidak sebanding dengan jumlah alat pemuas kebutuhan
  - b. banyaknya konglomerat
  - c. akibat yang kaya semakin kaya
  - d. penguasaan dari kaum kapitalis
  - e. rendahnya daya beli
  
8. Biaya peluang adalah .....
  - a. Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan tindakan ekonomi
  - b. Modal yang digunakan dalam mendirikan usaha
  - c. Waktu yang digunakan untuk melakukan tindakan
  - d. Hasil dari tindakan yang kita abaikan karena memilih tindakan lain

- e. Biaya kuantitatif yang diperhitungkan setiap produksi dilakukan
9. Yang termasuk modal abstrak adalah .....
- saham
  - jalan raya
  - pinjaman
  - tabungan
  - keahlian
10. Masalah pokok ekonomi mencakup .....
- what, how, when*
  - what, how, who*
  - what, when, who*
  - why, when, who*
  - why, where, how*
11. Salah satu ciri sistem ekonomi liberal adalah .....
- semua alat dan sumber produksi berada ditangan perseorangan, masyarakat dan peusahaan
  - harga diserahkan pada mekanisme pasar
  - pemerintah hanya mengelola sebagian sumber daya
  - hampir semua negara menganut sistem ini
  - pemerintah mengatur perdagangan dalam taraf tertentu
12. Salah satu ciri sistem ekonomi komando adalah .....
- perekonomian dilaksanakan oleh pemerintah dan swasta oleh rakyat
  - perekonomian dilaksanakan oleh pemerintah untuk swasta dan rakyat
  - perekonomian dilaksanakan oleh dan untuk swasta dan rakyat dengan pengawasan pemerintah hasil pemilihan rakyat
  - perekonomian dilaksanakan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pengawasan pemerintah hasil pemilihan rakyat
  - perekonomian dilaksanakan oleh dan untuk swasta bersama dengan rakyat
13. Sistem "Free Fight Liberalism" dapat .....
- mendorong masyarakat berusaha
  - menjadikan masyarakat lebih modern
  - mewujudkan kemakmuran masyarakat

- d. menghindari kemiskinan masyarakat
- e. menumbuhkan eksploitasi terhadap manusia

14. Cara masyarakat suatu negara mengatur perekonomiannya disebut

.....

- a. motif ekonomi
- b. kebijakan ekonomi
- c. politik ekonomi
- d. sistem ekonomi
- e. prinsip ekonomi

15. Di bawah ini yang **bukan** ciri-ciri dari sistem ekonomi campuran adalah

.....

- a. perekonomian dipegang koperasi dan pemerintah
- b. barang modal dan sumber daya yang vital dikuasai langsung oleh pemerintah
- c. sumber daya dikuasai individu
- d. perekonomian dipegang koperasi dan swasta
- e. distribusi pendapatan merata

## II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas!

1. Sebutkan faktor-faktor (minimal 4) yang mempengaruhi kebutuhan manusia beserta contohnya!
2. Apa yang anda ketahui tentang skala prioritas? Jelaskan!
3. Sebutkan langkah-langkah dalam menyusun skala prioritas!
4. Buatlah 2 (dua) contoh biaya peluang!
5. Sebutkan dan jelaskan permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat modern!
6. Sebutkan kelebihan dan kelemahan dari sistem ekonomi Tradisional!
7. Sebutkan macam macam benda pemuas kebutuhan!
8. Jelaskan apa yang dimaksud dengan:
  - a. Sistem *Free Fight Liberalism*
  - b. Sistem *Etatisme*
9. Sebutkan ciri ciri sistem ekonomi komando!
10. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sistem ekonomi!



SEKOLAH MENENGAH ATAS  
“ SMA ANGKASA ADISUTJIPTO “  
STATUS AKREDITASI : ”A”



Alamat : Jl. Janti Lanud Adisutjipto Yogyakarta 55282 Telp. (0274) 489067

---

Kode Soal : B

## ULANGAN HARIAN EKONOMI

Bab I ( Masalah Ekonomi Dalam Kaitannya Dengan Kebutuhan Manusia,  
Kelangkaan, dan Sistem Ekonomi )  
Kelas X

### I. Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, d atau e pada jawaban yang paling benar!

1. Kebutuhan menurut intensitasnya, di antaranya adalah .....
  - a. kebutuhan jasmani
  - b. kebutuhan sekarang
  - c. kebutuhan psikologis
  - d. kebutuhan primer
  - e. kebutuhan individual
2. Menurut subyek yang membutuhkan, kebutuhan terbagi atas.....
  - a. Kebutuhan primer, sekunder, dan tersier
  - b. Kebutuhan sekarang, mendesak, dan yang akan datang
  - c. Kebutuhan sosial dan psikologis
  - d. Kebutuhan jasmani dan rohani
  - e. Kebutuhan kelompok dan kebutuhan Individual
3. Benda kebutuhan yang jumlahnya terbatas serta untuk mendapatkannya diperlukan pengorbanan disebut.....
  - a. Benda bebas
  - b. Barang konsumsi

- c. Benda ekonomi
  - d. Barang produksi
  - e. Barang substitusi
4. Yang dimaksud dengan barang substitusi, contohnya adalah .....
- a. gas dengan kompor gas
  - b. kopi dengan teh
  - c. sepatu dengan kaos kaki
  - d. jarum dengan benang
  - e. nasi dengan sayuran
5. Berikut ini yang termasuk barang ekonomi adalah .....
- a. air sungai
  - b. pasir di padang
  - c. sinar matahari
  - d. udara terbuka
  - e. oksigen tabung
6. Penyebab timbulnya kelangkaan adalah .....
- a. kebutuhan yang tidak sebanding dengan jumlah alat pemuas kebutuhan
  - b. banyaknya konglomerat
  - c. akibat yang kaya semakin kaya
  - d. penguasaan dari kaum kapitalis
  - e. rendahnya daya beli
7. Yang termasuk modal abstrak adalah .....
- a. saham
  - b. jalan raya
  - c. pinjaman
  - d. tabungan
  - e. keahlian
8. Terbatasnya sumber daya yang ada, sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas  
menyebabkan timbulnya .....
- a. Kebutuhan
  - b. masalah ekonomi

- c. Kelangkaan
- d. permintaan yang tidak terbatas
- e. persediaan yang terbatas

9. Biaya peluang adalah .....

- a. Biaya yang dikeluarkan untuk melakukan tindakan ekonomi
- b. Modal yang digunakan dalam mendirikan usaha
- c. Waktu yang digunakan untuk melakukan tindakan
- d. Hasil dari tindakan yang kita abaikan karena memilih tindakan lain
- e. Biaya kuantitatif yang diperhitungkan setiap produksi dilakukan

10. Salah satu ciri sistem ekonomi komando adalah .....

- a. perekonomian dilaksanakan oleh pemerintah dan swasta oleh rakyat
- b. perekonomian dilaksanakan oleh pemerintah untuk swasta dan rakyat
- c. perekonomian dilaksanakan oleh dan untuk swasta dan rakyat dengan pengawasan pemerintah hasil pemilihan rakyat
- d. perekonomian dilaksanakan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pengawasan pemerintah hasil pemilihan rakyat
- e. perekonomian dilaksanakan oleh dan untuk swasta bersama dengan rakyat

11. Di bawah ini yang **bukan** ciri-ciri dari sistem ekonomi campuran adalah .....

- a. perekonomian dipegang koperasi dan pemerintah
- b. barang modal dan sumber daya yang vital dikuasai langsung oleh pemerintah
- c. sumber daya dikuasai individu
- d. perekonomian dipegang koperasi dan swasta
- e. distribusi pendapatan merata

12. Cara masyarakat suatu negara mengatur perekonomiannya disebut .....

- a. motif ekonomi
- b. kebijakan ekonomi
- c. politik ekonomi
- d. sistem ekonomi
- e. prinsip ekonomi

13. Masalah pokok ekonomi mencakup .....
- what, how, when*
  - what, how, who*
  - what, when, who*
  - why, when, who*
  - why, where, how*
14. Salah satu ciri sistem ekonomi liberal adalah .....
- semua alat dan sumber produksi berada ditangan perseorangan, masyarakat dan perusahaan
  - harga diserahkan pada mekanisme pasar
  - pemerintah hanya mengelola sebagian sumber daya
  - hampir semua negara menganut sistem ini
  - pemerintah mengatur perdagangan dalam taraf tertentu
15. Sistem "Free Fight Liberalism" dapat .....
- mendorong masyarakat berusaha
  - menjadikan masyarakat lebih modern
  - mewujudkan kemakmuran masyarakat
  - menghindarkan kemiskinan masyarakat
  - menumbuhkan eksploitasi terhadap manusia

**II. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jelas!**

- Sebutkan faktor-faktor (minimal 4) yang mempengaruhi kebutuhan manusia beserta contohnya!
- Buatlah 2 (dua) contoh biaya peluang!
- Apa yang anda ketahui tentang skala prioritas? Jelaskan!
- Sebutkan ciri ciri sistem ekonomi komando!
- Sebutkan langkah-langkah dalam menyusun skala prioritas!
- Jelaskan apa yang dimaksud dengan sistem ekonomi!
- Sebutkan dan jelaskan permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat modern!
- Jelaskan apa yang dimaksud dengan:
  - Sistem Free Fight Liberalism*
  - Sistem Etatisme*
- Sebutkan kelebihan dan kelemahan dari sistem ekonomi Tradisional!
- Sebutkan macam macam benda pemuas kebutuhan!

**REMIDI ULANGAN HARIAN EKONOMI BAB 1**

**KELAS X**

1. Jelaskan pengertian kebutuhan!
2. Apa yang anda ketahui tentang kelangkaan?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya peluang beserta contohnya!
4. Sebutkan permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat modern!
5. Sebutkan ciri-ciri dari sistem ekonomi komando dan sistem ekonomi liberal!

**REMIDI ULANGAN HARIAN EKONOMI BAB 1**

**KELAS X**

1. Jelaskan pengertian kebutuhan!
2. Apa yang anda ketahui tentang kelangkaan?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya peluang beserta contohnya!
4. Sebutkan permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat modern!
5. Sebutkan ciri-ciri dari sistem ekonomi komando dan sistem ekonomi liberal!

**REMIDI ULANGAN HARIAN EKONOMI BAB 1**

**KELAS X**

1. Jelaskan pengertian kebutuhan!
2. Apa yang anda ketahui tentang kelangkaan?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya peluang beserta contohnya!
4. Sebutkan permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat modern!
5. Sebutkan ciri-ciri dari sistem ekonomi komando dan sistem ekonomi liberal!

**REMIDI ULANGAN HARIAN EKONOMI BAB 1**

**KELAS X**

1. Jelaskan pengertian kebutuhan!
2. Apa yang anda ketahui tentang kelangkaan?
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan biaya peluang beserta contohnya!
4. Sebutkan permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat modern!
5. Sebutkan ciri-ciri dari sistem ekonomi komando dan sistem ekonomi liberal!

## LEMBAR JAWAB

KODE SOAL :

NAMA :

NO. ABSEN :

KELAS :

### I. Pilihan Ganda

1	A	B	C	D	E
2	A	B	C	D	E
3	A	B	C	D	E
4	A	B	C	D	E
5	A	B	C	D	E
6	A	B	C	D	E
7	A	B	C	D	E
8	A	B	C	D	E
9	A	B	C	D	E
10	A	B	C	D	E
11	A	B	C	D	E
12	A	B	C	D	E
13	A	B	C	D	E
14	A	B	C	D	E
15	A	B	C	D	E

### II. Essay

## KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN EKONOMI BAB 1

### KELAS X

KODE SOAL: A

#### Pilihan Ganda

- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. C  | 11. A |
| 2. B | 7. A  | 12. B |
| 3. E | 8. D  | 13. E |
| 4. C | 9. E  | 14. D |
| 5. E | 10. B | 15. C |

#### Essay

1. Faktor faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia:
  - Alam: wilayah Indonesia terdiri dari berbagai macam kondisi sehingga kebutuhannya pun berbeda beda. Contoh: orang yang tinggal di daerah pantai membutuhkan perahu untuk mencari nafkah dan transportasi.
  - Pearadaban: kebutuhan manusia berubah seiring dengan kemajuan/ meningkatnya peradaban manusia. Contoh: iptek yang berkembang menyebabkan kebutuhan akan teknologi juga meningkat.
  - Agama dan kepercayaan: berbagai macam agama dan kepercayaan akan menimbulkan perbedaan kebutuhan. Contoh: agama Hindu melarang mengonsumsi sapi.
  - Adat istiadat: adat istiadat dan tradisi di setiap daerah berbeda beda sehingga menimbulkan kebutuhan yang berbeda beda pula. Contoh: valentine days, thanksgiving, dan lainnya.
2. Skala prioritas adalah daftar berbagai macam kebutuhan manusia berdasarkan tingkat kepentingannya, dari yang tingkat kepentingannya tinggi sampai yang dapat di tunda pemenuhannya.
3. Langkah langkah dalam menyusun skala prioritas:
  - Mencatat semua kebutuhan yang ada.
  - Membuat urutan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya.
  - Membuat beberapa catatan kebutuhan alokasi dana yang ada.
  - Memilih catatan kebutuhan yang paling memberi manfaat secara optimal.
  - Belanja sesuai dengan daftar yang telah ditentukan.

4. – (contoh biaya peluang)
5. Permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat modern:
  - a. Apa dan berapa banyak barang yang dihasilkan atau di produksi (*what*)
  - b. Bagaimana cara memproduksi (*how*)
  - c. Siapa pelaku produksi (*who*)
  - d. Untuk siapa barang diproduksi (*for whom*)
6. Kelebihan Sistem Ekonomi Tradisional:
  - a. Tidak terjadi persaingan karena semuanya berdasarkan pada kebiasaan dan tradisi
  - b. Anggota masyarakat tidak dibebani target tertentu karena kegiatan hanya untuk kebutuhan sendiri

Kekurangan Sistem Ekonomi Tradisional:

- a. Masyarakat berbuat hanya untuk memenuhi kebutuhan, bukan untuk meningkatkan kesejahteraan
  - b. Tidak bertujuan mencari keuntungan
  - c. Tidak berkembang
  - d. Tidak memperhitungkan efisiensi dan penggunaan sumber daya
7. Macam-macam benda pemuas kebutuhan:
    - a. Menurut cara mendapatkan
      - Benda ekonomi
      - Benda bebas
    - b. Menurut kegunaan
      - Benda konsumsi
      - Benda produksi
    - c. Menurut hubungan dengan benda lain
      - Benda komplementer
      - Benda substitusi
    - d. Menurut proses produksi
      - Barang mentah
      - Barang setengah jadi
      - Barang jadi

8. *Sistem free fight liberalism* adalah sistem ekonomi liberal yang bebas yang menumbuhkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain.  
*Sistem Etatisme* adalah sistem ekonomi komando dimana negara bersifat dominan.
9. Ciri-ciri Sistem Ekonomi Komando:
- Produksi, distribusi, dan konsumsi oleh pemerintah
  - Barang modal dan alat produksi milik pemerintah
  - Milik perseorangan tidak diakui
  - Kebebasan individu tidak ada
10. Sistem ekonomi adalah suatu tata cara untuk mengatur perilaku masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi agar terhindar dari kekacauan.

## **KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN EKONOMI BAB 1**

### **KELAS X**

**KODE SOAL: B**

#### **Pilihan Ganda**

- |      |       |       |
|------|-------|-------|
| 1. D | 6. A  | 11. C |
| 2. E | 7. E  | 12. D |
| 3. C | 8. C  | 13. B |
| 4. B | 9. D  | 14. A |
| 5. E | 10. B | 15. E |

#### **Essay**

- Faktor faktor yang mempengaruhi kebutuhan manusia:
  - Alam: wilayah indonesia terdiri dari berbagai macam kondisi sehingga kebutuhannya pun berbeda beda. Ex: orang yang tinggal di daerah pantai membutuhkan perahu untuk mencari nafkah dan transportasi

- Peradaban: kebutuhan manusia berubah seiring dengan kemajuan/ meningkatnya peradaban manusia. Ex: iptek yang berkembang menyebabkan kebutuhan akan teknologi juga meningkat
- Agama dan kepercayaan: berbagai macam agama dan kepercayaan akan menimbulkan perbedaan kebutuhan. Ex: agama hindu melarang mengonsumsi sapi
- Adat istiadat: adat istiadat dan tradisi di setiap daerah berbeda beda sehingga menimbulkan kebutuhan yang berbeda beda pula. Ex: valentine days, thanksgiving.

2. – (contoh biaya peluang)

3. Skala prioritas adalah daftar berbagai macam kebutuhan manusia berdasarkan tingkat kepentingannya, dari yang tingkat kepentingannya tinggi sampai yang dapat di tunda pemenuhannya.

4. Ciri-ciri Sistem Ekonomi Komando:

- a. Produksi, distribusi, dan konsumsi oleh pemerintah
- b. Barang modal dan alat produksi milik pemerintah
- c. Milik perseorangan tidak diakui
- d. Kebebasan individu tidak ada

5. Langkah langkah dalam menyusun skala prioritas:

- Mencatat semua kebutuhan yang ada.
- Membuat urutan kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya.
- Membuat beberapa catatan kebutuhan alokasi dana yang ada.
- Memilih catatan kebutuhan yang paling memberi manfaat secara optimal.
- Belanja sesuai dengan daftar yang telah ditentukan.

6. Sistem ekonomi adalah suatu tata cara untuk mengatur perilaku masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi agar terhindar dari kekacauan.

7. Permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat modern:

- a. Apa dan berapa banyak barang yang dihasilkan atau di produksi (*what*)
- b. Bagaimana cara memproduksi (*how*)
- c. Siapa pelaku produksi (*who*)

d. Untuk siapa barang diproduksi (*for whom*)

8. *Sistem free fight liberalism* adalah sistem ekonomi liberal yang bebas yang menumbuhkan eksploitasi terhadap manusia dan bangsa lain.

*Sistem Etatisme* adalah sistem ekonomi komando dimana negara bersifat dominan.

9. Kelebihan Sistem Ekonomi Tradisional:

- a. Tidak terjadi persaingan karena semuanya berdasarkan pada kebiasaan dan tradisi
- b. Anggota masyarakat tidak dibebani target tertentu karena kegiatan hanya untuk kebutuhan sendiri

Kekurangan Sistem Ekonomi Tradisional:

- a. Masyarakat berbuat hanya untuk memenuhi kebutuhan, bukan untuk meningkatkan kesejahteraan
- b. Tidak bertujuan mencari keuntungan
- c. Tidak berkembang
- d. Tidak memperhitungkan efisiensi dan penggunaan sumber daya

10. Macam-macam benda pemuas kebutuhan:

- a. Menurut cara mendapatkan
  - Benda ekonomi
  - Benda bebas
- b. Menurut kegunaan
  - Benda konsumsi
  - Benda produksi
- c. Menurut hubungan dengan benda lain
  - Benda komplementer
  - Benda substitusi
- d. Menurut proses produksi
  - Barang mentah
  - Barang setengah jadi
  - Barang jadi

## KUNCI JAWABAN

### REMIDIAL ULANGAN HARIAN EKONOMI BAB 1

#### KELAS X

1. Kebutuhan adalah segala sesuatu yang diperlukan oleh manusia yang harus dipenuhi. Apabila tidak terpenuhi, maka kelangsungan hidup manusia akan terancam, dan aktivitas manusia akan terganggu.
2. Kelangkaan adalah suatu kondisi ketidakseimbangan antara faktor produksi dengan kebutuhan manusia, dan memerlukan pengorbanan untuk memperolehnya.
3. Biaya peluang adalah suatu keputusan yang muncul karena memilih suatu hal dalam kelangkaan yang menyebabkan pengorbanan untuk memilih hal lain.
4. Permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat modern:
  - a. Apa dan berapa banyak barang yang dihasilkan atau di produksi (*what*)
  - b. Bagaimana cara memproduksi (*how*)
  - c. Siapa pelaku produksi (*who*)
  - d. Untuk siapa barang diproduksi (*for whom*)
5. Ciri-ciri Sistem Ekonomi Komando:
  - a. Produksi, distribusi, dan konsumsi oleh pemerintah
  - b. Barang modal dan alat produksi milik pemerintah
  - c. Milik perseorangan tidak diakui
  - d. Kebebasan individu tidak ada

#### Ciri-ciri Sistem Ekonomi Liberal:

- a. Semua alat dan sumber produksi berada ditangan perseorangan
- b. Adanya pembagian kelas
- c. Adanya persaingan antar pengusaha

# DOKUMENTASI

## 1. Upacara Bendera Hari Senin



## 2. Kepala Sekolah dan Guru Pembimbing SMA Angkasa Adisutjipto



Kepala Sekolah SMA Angkasa



Guru Pembimbing

## 3. Mengajar Terbimbing





Media Pembelajaran "Make A Match"

#### 4. Ekstrakurikuler



Pramuka



Pleton Inti

#### 5. Jalan Sehat Memperingati HAORNAS



#### 6. Senam Sehat Memperingati HAORNAS



## 7. Pengajian Sekolah



## 8. Penarikan PPL UNY 2015



Snack dan kenang-kenangan



Penyerahan kenang-kenangan

**DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN EKONOMI****KELAS XA****TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	KELANGKAAN		SISTEM EKONOMI	UH
		IND	KEL	Rangkuman	
1	ADIB ABDULLAH YAHYA	96	90	80	80
2	AINUN NISA NUR HANIFAH	90	86	83	88
3	AISYAH DEVI MAHARANI	82	78	84	76
4	ALFATIKHA ANJANI	80	92	85	88
5	ANDREAN ADI DARMADI	75	78	82	80
6	ASRI FIRDAUS	75	90	85	84
7	CLARA AYU MAHARANI	96	80	80	80
8	DAMAR SETO NUGROHO	75	80	82	80
9	DAVID EGA PUTRA SANTOSA	75	86	80	84
10	DENAYA ULFATUL	98	86	80	92
11	ENDNADE ERIKA F	75	80	80	75
12	FAJAR DWI MARUTA	75	80	70	84
13	GILANG RAHMAT NOVEM P	0	80	70	75

14	HABIB KUSUMA MUJIANTO	96	80	80	88
15	INDAH WAHYU MAYASARI	80	80	84	84
16	LAILYA NUR ISTIQOMAH	70	78	80	80
17	MELLA ANGGRAENI	80	80	82	80
18	MUHAMMAD HISYAM ASY SYAFII	75	86	87	75
19	NAZA ALFI RAHMA	90	86	88	88
20	NICO ANDRE BUDIANTO	80	90	82	80
21	PUPUT PRATAMAWATI	75	92	83	88
22	PURWOTO SRI AJI PANDOYO	80	86	81	80
23	RAHMAD RISKIANSYAH	80	86	81	88
24	RENDI ARDIAN SUYADI	90	78	70	76
25	SARTIKA DWI ELING NURUL ICHSANI	90	86	88	96
26	SELVI OKTAVIANA PUTRI	80	86	84	96
27	SUKMA DYAH PANGESTY	96	92	88	88
28	UTAMI ANGGRAINI LESTARI	80	92	88	92

**KELAS XB**  
**TAHUN AJARAN 2015/2016**

NO	NAMA	KELANGKAAN	SISTEM EKONOMI		UH
		INDV	IND	KEL	
1	AISYAH NUR LAILA	84	88	96	80
2	ANANDA RIZKY PD	84	88	96	75
3	ANDREANSYAH PUTRA PRATAMA	80	86	96	80
4	ANGGER YUDHA PRABOWO	80	86	80	75
5	DIAN ANGGI NURMALITASARI	88	86	96	84
6	DIMAS FEBRIAN ILYASA	88	83	96	80
7	DIMAS ICHLAS SYAH	72	86	96	80
8	FIKRI HERDIANSYAH	80	86	80	76
9	GALANG ROMADHON	84	84	96	80
10	HANANTYA SAPUTRA ADI	76	86	80	75

11	INUN KALISA ANDRIANI	72	88	96	75
12	KARINA SUWANDI BELA S	72	87	96	56
13	KINANTI DWI PRADIVA	93	87	98	76
14	LUKMAN ISANTO	0	0	0	0
15	MUHAMMAD AHSAN GIBRAN U	96	86	80	80
16	MUHAMMAD DWI IMANUAR M	80	86	80	76
17	MUHAMMAD ANAS NAFISH	76	84	80	80
18	NINDA AYU DAMAYANTI	96	88	96	88
19	NISSA RIZKY AULIA	84	86	96	75
20	RETNO AYU HAPSARI	72	88	96	84
21	REZA ANGGELINA SAPUTRI	96	88	98	80
22	RISKI APRIYANTI	96	88	98	80
23	SELZA AZZAHRA GARINI	80	88	96	96
24	SETO UGI WAGERI	84	86	96	88
25	SINTA BERLIANA NUGRAHAINI	80	83	96	75
26	SITI MARKHANTI SOLIKHAH	96	88	98	87
27	WAHYU NUR YUDIYANTO	84	86	96	76

28	WAHYUNDITA IRANDA MIFATRIA	88	84	80	76
29	YANUAR MILLEIKO WULANDONO	96	86	80	76

Mengetahui,  
Guru Mata Pelajaran

Galuh Cinderela, S.Pd  
NIP. -

Yogyakarta, September 2015  
Mahasiswa PPL

Amalia  
12804241044



**MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY  
TAHUN: 2015/2016**

**F01**

Kelompok Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

**NOMOR LOKASI**

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA**

**ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA**

**SMA ANGKASA ADISUTJIPTO**

Jl. Janti Lanud Adisitjipto, Yogyakarta 55282

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembuatan Program PPL						
	a. Observasi	7					7
	b. Menyusun Proposal Program PPL						
	c. Menyusun Matrik Program PPL	4					4
2	Administrasi Pembelajaran/Guru						
	a. Buku Induk, Buku Leger						
	b. Silabus						
	c. Agenda Mengajar	1	1	1	1	1	5
3	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)						
	a. Persiapan						
	1) Mengumpulkan Materi	2	2	2	2	1	9

	2) Membuat RPP	4	2	2	2		10
	3) Menyiapkan/membuat Media	2	2	4	1,5		9
	4) Menyusun materi	2	2	2	2	1	9
	<b>b. Mengajar Terbimbing</b>						
	1) Praktik Mengajar di Kelas	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	22,5
	2) Penilaian dan Evaluasi	2	2	4	6	4	18
	3) Pendampingan Mengajar		1,5	1,5	1,5	1,5	6
4	<b>Konsultasi</b>						
	a. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)		2		1,5	1	4,5
	b. Guru Pembimbing Lapangan	1	1	1	1	1	5
5	<b>Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)</b>						
	a. Pramuka				1,5		1,5
	b. Pleton Inti				1,5	1,5	3
6	<b>Kegiatan Sekolah</b>						
	a. Upacara Bendera	0,75	0,75	0,75	0,75	0,75	3,75
	b. Upacara Bendera Hari Khusus		1				1
	c. Apel Pagi	1	1	1	1	1	5
	d. Kegiatan 17 Agustus		6				6
	e. Pendampingan PBB	0,5					0,5
	f. Pendampingan Tes Pendalaman Materi (TPM)	1,5	1,5	1,5	1,5	1,5	7,5
	g. Pendampingan IMTAQ				1,5	0,75	2,25
	h. Among Tamu	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	22,5
	i. Rapat OSIS	1,5					1,5
	j. Piket Sekolah	4,5		4,5		4,5	13,5

	k. Pengajian Sekolah					1,5	1,5
	l. Pengajian Bulanan Kelas X			2			2
	m. Pemberdayaan Laboratorium Sekolah	1				1	2
	n. Jalan Sehat (HAORNAS)					2	2
7	Penarikan PPL					1	1
8	Pembuatan Laporan PPL					20	20
	Jumlah Jam	<b>44,75</b>	<b>34,75</b>	<b>36,25</b>	<b>35,25</b>	<b>55</b>	<b>205,5</b>

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Yang membuat,

\_\_\_\_\_  
Slamet Budiyo, S.Ag, M.Si  
NIP. -

\_\_\_\_\_  
Tejo Nurseto, M.Pd  
NIP. 197403242001121001

\_\_\_\_\_  
Amalia  
12804241044